

**IMPLEMENTASI MEDIA POHON PINTAR DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS 3A MIN 1 KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Sinta Devi Lestari

NIM. 183141018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal :Skripsi Sdr. Sinta Devi Lestari
NIM:183141018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Sinta Devi Lestari

NIM : 183141018

Judul :Implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 31 Oktober 2022
Pembimbing,



Suprapti, M.Pd.I
NIP. 19841208 201903 2 003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022” yang disusun oleh Sinta Devi Lestari (183141018) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu 16 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekertaris : Suprapti, M.Pd.I. (.....)
NIP. 19841208 201903 2 003

Penguji 1

Merangkap Ketua :Lihar Raudina Izzati, M.Pd. (.....)
NIP. 19921020 201903 2 026

Penguji Utama : Dr. Moh. Bisri, M.Pd. (.....)
NIP. 19620718 199303 1 003

Surakarta, 20 Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sugino dan Ibu Sumiyati. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan, terima kasih sudah mengupayakan yang terbaik untuk saya. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terima kasih atas jerih payah yang telah kalian lakukan sehingga saya sampai pada titik ini.
2. Dosen pembimbing Ibu Suprati, M.Pd.I. terimakasih atas bimbingan, bantuan, arahan, dan ilmunya yang selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
3. Teman-teman baik saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu menguatkan dan kebersamai dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 5)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sinta Devi Lestari

NIM : 183141018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil karya plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 31 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Sinta Devi Lestari

NIM. 183141018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022” Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghanturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Dr. H. Syamsul Huda rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Kustiarini, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Dr. H. Syaiful Islam, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam menempuh studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
6. Suprapti, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis sejak awal penulisan skripsi sampai selesai
7. Suyamto, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar
8. Muttaqiyah, S.Pd.I selaku Guru Kelas 3A yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi

9. Seluruh teman-teman PGMI 2018 yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 24 Desember 2021

Penulis,



Sinta Devi Lestari

NIM. 183141018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Media Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
b. Manfaat Media Pembelajaran	9
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	11
d. Prinsip Media Pembelajaran	13
e. Jenis Media Pembelajaran.....	14
2. Media Pohon Pintar.....	15
a. Pengertian Media Pohon Pintar.....	15
b. Cara Membuat Media Pohon Pintar.....	17

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pohon Pintar	19
3. Matematika.....	19
a. Pengertian Matematika.....	19
b. Tujuan Matematika	21
c. Kesulitan Pembelajaran Matematika	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek dan Informan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian Implementasi Media Pohon Pintar dalam Pembelajaran Matematika Kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022	37
C. Interpretasi Hasil.....	56
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

ABSTRAK

Sinta Devi Lestari, 2022, *Implementasi Media Pohon Pintar dalam Pembelajaran Matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022*, Skripsi:Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Suprapti,M.Pd.I.

Kata Kunci: Media Pohon Pintar, Pembelajaran Matematika

Proses pembelajaran membutuhkan media namun media yang digunakan guru belum bervariasi dan juga masih monoton yaitu cenderung menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. Siswa kurang memahami materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah sehingga hasil belajar siswa rendah. Guru melakukan inovasi dengan menggunakan media pohon pintar. Media pohon pintar adalah media dua dimensi yang dibentuk menyerupai pohon dan terdapat bagian yang lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar. Adapun subyek dalam penelitian yaitu guru kelas 3A, dan informannya yaitu beberapa siswa kelas 3A dan guru lain yaitu guru kelas 3C. Penelitian ini dilaksanakan sejak November 2021 sampai bulan Oktober 2022. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika guru menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan strategi yang relevan. Adanya media pohon pintar ini memudahkan siswa dalam memahami materi dan media pohon pintar dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Adapun langkah-langkah penggunaan media pohon pintar antara lain yaitu: (1) Jumlah yang diketahui pada soal diletakkan pada batang bagian bawah tepatnya pada bagian hasil. Kemudian angka yang lainnya diletakkan pada batang bagian atas. (2) Menempelkan apel sesuai dengan jumlah yang diketahui pada soal untuk ditempelkan di daun. (3) Setelah semua apel diletakkan pada daun kemudian mengelompokkan apel sesuai jumlah angka yang terdapat disoal. Waktu pengimplementasian media pohon pintar terbatas jadi guru tidak meminta semua siswa untuk mengaplikasikan media pohon pintar.

ABSTRACT

Sinta Devi Lestari, 2022, Implementation of Smart Tree Media i Learning Mathematics 3A MIN 1 Karanganyar students Akademik Year 2021/2022. Thesis: Education Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teachers, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Keywords : Smart Tree Media, Math Learning

The learning proces requires media, but the media used by the teacher has not varied and is also still monotonous, which tends to use the question and answer method and lecture. Students are less able to understand the material number as the sum, difference, product or quotient of two whole numbers so that student learning outcomes are low. Theachers innovate by using smart tree media. Smart tree media is a two dimensional media that is shaped like a tree and there are complete parts. This study aims to describe the smart tree media in mathematics learning for grade 3A MIN 1 Karanganyar students in the 2021/2022 academic year.

This research uses descriptive qualitative research. Where the research was carried out in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar. The subjects in the study were teachers of class 3A, and the informants were several students of class 3A and other teachers were teachers of class 3C. This research was conducted from November 2021 to October 2022. Researchers collected data by means of observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, the researcher used several steps, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification. Furthermore, to determine the validity of the data, the researchers used a source triangulation technique and a method triangulation technique.

The results of the study show that: The implementation of the smart tree media in learning mathematics teachers use a relevany strategies. The existence of smart tree media makes it easier for students t understand the material and smart tree media can mak students interested in learning. The steps for using smart tree media include: (1) the number known in the problem is placed on the lower stem, precisely in the results section. Then the other number are placed on the top bar. (2) pasting aples according to the number known in the problem to be attached to the leaes. (3) after all the apples are placed on the leaves, then group the apples according to the number o money numbers in the question. The time for implementing smart tree media is limited so the teacher does not ask all students to implement smart tree media.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Media Pohon Pintar	17
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1	Komponen dalam Analisis Data.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Tahapan Penelitian	29
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	66
Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	67
Lampiran 3 <i>Field-note</i> Wawancara.....	68
Lampiran 4 <i>Field-note</i> Observasi	80
Lampiran 5 Dokumentasi	83
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	88
Lampiran 8 RPP	89
Lampiran 9 Data Guru dan Siswa MIN 1 Karanganyar.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran pendidikan bertujuan agar siswa secara keseluruhan dapat mengembangkan kemampuan diri mereka dan mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hidayat dan Abidillah, 2019: 21). Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang sehingga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Mu'min, 2017: 56). Semua orang memerlukan pendidikan karena dengan adanya pendidikan seseorang dapat memahami serta menginterpretasikan masalah yang dihadapi di lingkungannya dan agar dapat memperoleh informasi.

Dalam bidang pendidikan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari yaitu matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran penting yang harus dipelajari oleh setiap siswa dalam berbagai jenjang. Matematika perlu dipelajari sejak usia dini untuk membekali siswa dengan kemampuan yang logis serta kritis (Sari, 2020:1208). Mempelajari matematika dapat digunakan agar siswa mampu berpikir logis dan kritis. Oleh karena itu, mata pembelajaran matematika sangat penting dipelajari

oleh berbagai jenjang yaitu dari jenjang rendah hingga jenjang perguruan tinggi.

Pembelajaran matematika harus didesain dengan semenarik mungkin dan penyampaiannya perlu menggunakan metode serta media yang relevan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulasi para siswa agar termotivasi serta dapat mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Milawati, 2021:29). Dalam proses pembelajaran kehadiran media memiliki arti yang sangat penting, karena media menjadi salah satu faktor penting keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam memilih atau membuat media pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pada jenjang pendidikan dasar kehadiran media berperan sangat penting dalam pembelajaran. Media dapat memudahkan siswa memahami materi yang abstrak menjadi konkrit serta adanya media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat serta motivasi belajar. Pembelajaran tanpa menggunakan media membuat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran. Tanpa adanya media, pembelajaran cenderung monoton. Oleh karena itu, guru hendaknya menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas 3A mengatakan bahwa: “Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) mata pelajaran matematika khususnya pada materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah. Siswa kesulitan dalam memahami materi yang hasilnya sudah diketahui, karena siswa belum hafal perkalian, sehingga guru mengalami kesulitan untuk membawa siswa ke materi tersebut. karena kesulitan tersebut guru mengatasinya dengan menggunakan media pembelajaran dan diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menghafalkan perkalian secara bersama-sama” (Wawancara 27 November 2021).

Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika karena belum hafal perkalian sehingga pembelajaran matematika banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Nilai harian siswa tertinggi adalah 100, nilai terendahnya adalah 20, rata-ratanya adalah 69, sedangkan KKMnya adalah 70. Kelas 3A terdapat 29 siswa, presentase hasil belajar siswa yang belum tuntas masih cukup tinggi yaitu mencapai 52% dengan jumlah siswa 15 anak dan yang sudah tuntas yaitu 48% dengan jumlah siswa 14 anak. Rendahnya tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor kesulitan siswa dalam menerima materi, dan faktor ketidakmampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam mata pelajaran matematika. Setelah diketahui bahwa hasil belajar ulangan harian ke-6 nilai siswa rendah sehingga guru meminta siswa untuk menghafalkan perkalian setiap akhir

pembelajaran dan guru juga melakukan inovasi dengan menggunakan media pohon pintar.

Media pohon pintar adalah media yang berbentuk seperti pohon dan dapat berdiri tegak. Media pohon pintar terdapat batang yang digunakan untuk meletakkan angka yang sudah diketahui dalam soal dan berisi titik-titik untuk meletakkan jawabannya, sedangkan bagian daun digunakan untuk menempelkan atau menampilkan bilangan yang dijadikan hasilnya dan buah digunakan untuk menampilkan angka yang dibutuhkan dalam soal. Media pohon pintar dilengkapi dengan simbol operasi hitung yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Dinamakan pohon pintar karena dapat digunakan untuk menyelesaikan soal. Adanya media pohon pintar ini siswa lebih mudah dalam memahaminya dan siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran. Media pohon pintar ini dibuat semenarik mungkin menyerupai pohon asli dan menggunakan variasi warna agar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Media pohon pintar digunakan dengan variasi metode yang relevan sehingga daya tarik pembelajaran dengan menggunakan media pohon pintar akan menarik minat siswa untuk belajar. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mendeskripsikan penggunaan media pohon pintar sehingga siswa menjadi lebih paham dan tidak mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Materi matematika sulit dipahami siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, tidak meluas serta tetap fokus pada masalah yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada implementasi media pohon pintar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah di kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan media pohon pintar dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

1. Mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.
2. Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan keterampilan dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dalam proses belajar mengajar agar dapat tercapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif (Umar, 2014: 133). Senada dengan Satrianawati (2018: 8) Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang digunakan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Media juga dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

Media adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan atau memberi informasi kepada siswa, dengan adanya media dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif (Batul, 2018: 193). Menurut pendapat lainnya yaitu Septy (2021: 15) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa

untuk belajar. Guru harus menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien, efektif, dan memiliki daya tarik (Ananda , 2019:157). Materi agar mudah disampaikan maka guru membutuhkan suatu media.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Jalinus dan Ambiyar, 2016:4). Media pembelajaran diperlukan dalam menyampaikan materi agar dapat menarik minat belajar sehingga siswa menjadi semangat belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat perantara yang digunakan guru untuk menjelaskan materi kepada siswa agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta agar suasana pembelajaran menjadi kondusif. Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media dalam pembelajaran memiliki manfaat, menurut Falaudin (2014: 114) ada beberapa manfaat media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi jelas dan menarik
- 2) Proses pembelajaran lebih interaktif
- 3) Tenaga dan waktu menjadi lebih efisien
- 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar
- 5) Media dapat membuat materi pembelajara yang abstrak menjadi lebih konkrit
- 6) Media dapat mengatasi kendala keterbatasan waktu dan ruang
- 7) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media dalam proses pembelajaran mempunyai banyak manfaat yaitu menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih jelas serta menarik perhatian siswa, dan pembelajaran berlangsung secara efektif dan guru juga dapat menghemat tenaga serta dengan adanya media hasil belajar siswa meningkat dan media juga dapat menyampaikan materi abstrak menjadi konkrit agar mudah dipahami.

Sedangkan manfaat media pembelajaran menurut Netriwati (2017: 18) adalah sebagai berikut:

- 1) Media dapat menarik perhatian siswa
- 2) Menumbuhkan kemampuan siswa untuk belajar mandiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan

- 3) Media dapat mengurangi adanya verbalisme dalam suatu proses pembelajaran

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa mampu mempelajari sendiri dan media juga dapat mengurangi adanya verbalisme dalam pembelajaran.

Manfaat media dalam pembelajaran menurut Hamid (2020: 7) adalah sebagai berikut:

1. Mendukung proses pembelajaran
2. Menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk belajar
3. Media dapat mengatasi keterbatasan waktu, tenaga, dan ruang

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media bermanfaat dapat membantu proses pembelajaran dan media juga dapat meningkatkan minat, motivasi serta media juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga.

Manfaat media menurut Pakpahan, dkk (2020:10) antara lain yaitu:

1. Menumbuhkan motivasi belajar
2. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi
3. Materi mudah disampaikan

Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan dengan adanya media pembelajaran materi menjadi lebih mudah dipahami serta adanya

media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menarik dan tidak monoton.

Adapun pendapat ahli lainnya mengenai manfaat media menurut Sumiharsono (2017: 10) antara lain sebagai berikut:

1. Memperjelas penyampaian materi
2. Mengatasi keterbatasan ruang, tenaga, serta waktu
3. Menjadikan anak belajar mandiri
4. Menumbuhkan semangat belajar

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dan siswa juga dapat belajar secara mandiri serta siswa menjadi semangat belajar dan adanya media juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, tenaga serta waktu.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran menurut Tahrim (2021: 112) antara lain sebagai berikut:

- 1) Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran
- 2) Kemudahan memperoleh media
- 3) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 4) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 5) Sesuai dengan taraf berpikir anak

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dalam menggunakan media harus memperhatikan kriteria

dalam pemilihan media. Jadi guru tidak asal membuat media pembelajaran. Hal-hal yang harus dipertimbangkan yaitu media harus tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, media yang digunakan sebaiknya harus mudah diperoleh, gunakan media yang sesuai dengan kemampuan guru, pastikan ada waktu untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran, dan hal terakhir yang perlu dipertimbangkan adalah menggunakan media harus sesuai dengan kemampuan siswa, misalnya untuk anak sekolah dasar media yang digunakan harus menarik dan tidak rumit.

Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media menurut Kustandi (2020: 30) antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Praktis dan luwes
3. Guru terampil menggunakannya
4. Tepat mendukung isi pelajaran

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa memilih media tidak boleh asal memilih namun juga harus memperhatikan kriteria agar media yang digunakan sesuai tujuan pembelajaran dan mendukung isi pelajaran, serta guru juga hendaknya terampil dalam menggunakan media dan media yang digunakan harus praktis dan luwes.

Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan sebelum memilih media, menurut Wahab (2021: 9) antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Media yang dipilih hendaknya selaras dengan tujuan pembelajaran
2. Aspek materi menjadi pertimbangan penting dalam memilih media
3. Media yang dipilih harus sesuai kondisi
4. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan guru mendesain sendiri media yang digunakan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa memilih media harus memperhatikan kriterianya yaitu harus selaras dengan tujuan pembelajaran, media yang dipilih harus sesuai dengan kondisi dan guru mudah dalam mendapatkan media serta media yang dipilih harus dapat menjelaskan materi.

d. Prinsip Media Pembelajaran

Ada beberapa prinsip dalam menggunakan media pembelajaran menurut Kristanto (2016: 18) diantaranya yaitu:

1. Media yang akan digunakan harus sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.

4. Media yang akan digunakan harus efektivitas dan efisiensi.
5. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa guru dalam menggunakan media harus memperhatikan prinsip-prinsipnya terlebih dahulu. Prinsip-prinsipnya yaitu media harus sesuai tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan serta media pembelajaran harus sesuai kebutuhan, minat dan kondisi siswa dan guru harus mampu menggunakannya.

Sedangkan menurut Fikri dan madona (2018: 20) prinsip dalam menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media harus sesuai tujuan pembelajaran dan bahan ajar yang akan disampaikan
2. Media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa
3. Media disesuaikan dengan kemampuan guru
4. Media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media harus memperhatikan prinsip-prinsip agar media yang digunakan dapat maksimal dan sesuai dengan kebutuhan serta dapat tercapai tujuan pembelajaran.

e. Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Kristanto (2016: 31) yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Media grafis yaitu media yang menyalurkan pesan lewat simbol-simbol visual. Jenis media grafis ada gambar/foto, sketsa, bagan, diagram/skema, grafik, poster, kartun dan sebagainya.
2. Media tiga dimensi yaitu media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dengan ciri-ciri bertekstur serta memiliki tinggi, lebar dan bervolume. Ada tiga macam media tiga dimensi yaitu media realita, model, dan boneka.
3. Media proyeksi yaitu media visual yang hanya dapat digunakan dengan bantuan proyeksi.
4. Media audio yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif/ pita suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.
5. Media video yaitu seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu ada media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi, media audio, media video. Masing-masing media memiliki kelebihan dan kekurangan.

2. Media Pohon Pintar

a. Pengertian Media Pohon Pintar

Media pohon pintar adalah media yang berjenis proyeksi diam. Media pohon pintar berbentuk seperti pohon memiliki ranting,

daun dan buah. Setiap buah berisi materi yang digunakan sebagai alat permainan dalam kegiatan pembelajaran (Wiratsiwi, 2016:11). Media pohon pintar termasuk ke dalam kategori proyeksi diam dan media pohon pintar dibuat menyerupai pohon asli yang terdapat bagian pohon yang lengkap. Media pohon pintar cocok digunakan pada jenjang sekolah dasar karena siswa dapat mengikuti pembelajaran sambil bermain jadi kegiatan pembelajarn lebih menyenangkan, dan siswa juga dapat berperan aktif.

Media pohon pintar merupakan media visual dua dimensi yang bentuknya seperti bagan pohon dan terdapat buah (Batul, 2018:193). Media pohon pintar termasuk media dua dimensi karena hanya dapat dilihat dari satu arah. Media pohon pintar dibuat menyerupai bentuk pohon dan juga terdapat bagian-bagian pohon yang lengkap.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pohon pintar adalah media dua dimensi yang berbentuk pohon yang memiliki ranting, batang, daun dan buah. Media pohon pintar dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media pohon pintar pada bagian batang berisi soal dan bagian daun terdapat buah, dengan adanya media pohon pintar dapat menjadikan guru mudah dalam menjelaskan materi yang abstrak menjadi konkrit dan siswa juga mudah dalam memahaminya.



Gambar 2.1

Media Pohon Pintar

b. Cara Membuat Media Pohon Pintar

Membuat media pohon pintar sangat mudah dan bahan-bahan yang digunakan mudah ditemui. Berikut ini alat dan bahan yang digunakan dalam membuat media pohon pintar:

- 1) Alat dan bahan
 - a) *Styrofoam*
 - b) Kardus bekas
 - c) *Push pin*
 - d) Lem/ *double tape*
 - e) *Cutter*
 - f) Gambar buah-buahan
 - g) Kertas payung
 - h) Benang
 - i) Kertas karton

- 2) Langkah-langkah membuat media pohon pintar antara lain sebagai berikut:
- a) Gambarlah pohon di atas kardus kemudian potonglah gambar pohon tersebut
 - b) Setelah gambar pohon dipotong kemudian tempelkan di atas *styrofoam* warna hijau
 - c) Kemudian tempelkan kertas payung di atas batang dengan menggunakan *double tape*
 - d) Tempelkan gambar *print out* buah-buahan di atas kardus menggunakan lem, kemudian setelah buah menempel di kardus potonglah pola buah dengan rapi.
 - e) Potonglah benang dengan ukuran 9 cm, kemudian lipat benang menjadi 2 dan tempelkan di belakang gambar buah.
 - f) Pasanglah *push pin* di bagian daun.
 - g) Buatlah simbol operasi hitung di atas kertas karton kemudian potonglah sesuai dengan simbolnya.
 - h) Potonglah kertas karton berbentuk persegi dengan ukuran 5 cm.
 - i) Tempelkan potongan kertas karton berbentuk persegi dan simbol operasi hitung di batang pohon.
 - j) Media pohon pintar siap digunakan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pohon Pintar

Menurut Umaroh,dkk (2020:64) kelebihan media pohon pintar antara lain sebagai berikut:

- 1) Mudah digunakan oleh siapapun
- 2) Menarik dan disukai anak-anak
- 3) Tidak monoton

Adapun kekurangan dari media pohon pintar yaitu sebagai berikut:

- 1) Biaya yang tidak sedikit
- 2) Angka yang digunakan terbatas

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pohon pintar memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media pohon pintar yaitu dibuat menarik agar siswa tidak jenuh, dan media pohon pintar mudah digunakan oleh siapapun salah satunya yaitu pada anak jenjang sekolah dasar. Sedangkan kekurangan dari media pohon pintar aalah membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan angka yang dipakai jumlahnya sangat terbatas.

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari bahasa yunani yaitu matematika yang berarti mempelajari (Sitio, 2022:17). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dalam proses belajarnya tidak hanya sekedar menghafal tetapi membutuhkan daya serap yang tinggi

untuk memahaminya (Sholekah, 2017:152). Belajar matematika tidak bisa dipelajari hanya dengan menghafalkan rumusnya, tetapi harus lebih banyak berlatih mengerjakan soal agar lebih paham mengenai konsep matematika. Banyak berlatih mengerjakan latihan soal maka akan lebih mudah dalam memahaminya. Belajar matematika terdapat banyak manfaatnya dalam kehidupan, misalnya dapat digunakan melatih ketelitian dan dapat digunakan untuk ilmu berhitung dalam berdagang.

Menurut Citra (2017: 25) Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri. Matematika adalah cabang ilmu yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Matematika harus dipelajari oleh siswa dari berbagai jenjang mulai jenjang rendah hingga jenjang yang lebih tinggi (Sari, 2020:1208). Belajar matematika digunakan agar manusia mampu berhitung, berpikir logis, kritis dan tekun. Oleh karena itu, belajar matematika merupakan suatu hal yang sangat penting diajarkan mulai dari jenjang anak usia dini sampai jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah salah satu cabang ilmu yang paling penting dan harus dipelajari siswa dari jenjang rendah hingga jenjang tinggi. Belajar matematika tidak hanya sekedar menghafal

namun membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi untuk memahaminya. Belajar matematika memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu mampu berhitung dan terbiasa berpikir secara runtut.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Wandini (2019:11), tujuan pembelajaran matematika antara lain sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Membentuk sikap logis, kreatif, cermat, kritis dan disiplin
- 3) Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar

Berdasarkan Pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mempelajari matematika maka dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung, membentuk sikap yang logis, kreatif, cermat, kritis, disiplin.

Sedangkan menurut Hasratuddin (2021:134) tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah:

1. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
2. Memecahkan masalah matematika
3. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah

4. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika khususnya pada jenjang pendidikan dasar memiliki tujuan yaitu untuk memecahkan masalah dalam berhitung, dapat mengkomunikasikan diagram maupun tabel serta siswa menjadi lebih mempunyai sikap dalam menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Adapun pendapat lain menurut Panggabean (2022: 7) tentang tujuan pembelajaran matematika antara lain sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Pemecahan masalah.
4. Mengkomunikasikan gagasan dan simbol, tabel, diagram.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan, memiliki rasa ingin tau, dan minat dalam mempelajari matematika.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat

membentuk menjadi pribadi yang disiplin, cermat, logis, kreatif serta menumbuhkan minat dan rasa ingin tau dalam mempelajari matematika.

c. Kesulitan Pembelajaran Matematika

Kesulitan-kesulitan yang ada pada pembelajaran matematika menurut Awaludin, dkk (2021: 16) antara lain sebagai berikut:

1. Kelemahan dalam menghitung
2. Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan
3. Pemahaman bahasa matematika yang kurang
4. Kesulitan dalam persepsi visual

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa mengalami kesulitan yang berbeda-beda yaitu ada yang lemah dalam menghitung, ada yang kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, ada yang kurang dalam memahami bahasa matematika dan ada juga yang sulit dalam persepsi visual sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wendri Wiratsiwi pada tahun 2016 yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI Al Hadad Singgahan Tuban". Penelitian ini menggunakan

penelitian tindakan kelas. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru menjelaskan materi dengan metode ceramah tanpa menggunakan media yang menarik perhatian siswa. Cara mengajar seperti ini dapat menurunkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, Jadi agar siswa tertarik dalam pembelajaran guru perlu menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media pohon pintar. Pada siklus pertama hasil belajar siswa 66,80%, pada siklus kedua 72,77% dan siklus ketiga 87,50%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media permainan pohon pintar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDI Al Hadad Singgahan Tuban. Persamaannya adalah sama-sama meneliti media pembelajaran yaitu media pohon pintar. Perbedaannya adalah menggunakan metode penelitian yang berbeda dan pada mata pelajaran yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Wendri Wiratsiwi yaitu penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ripa Natari pada tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Guru Mendayagunakan Media Pohon Pintar di TK Darel Hikmah Kecamatan Tampan Pekanbaru”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ripa Natari dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mendayagunakan media pohon pintar sudah baik. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pohon pintar. Hal ini dilakukan agar anak dapat lebih mudah

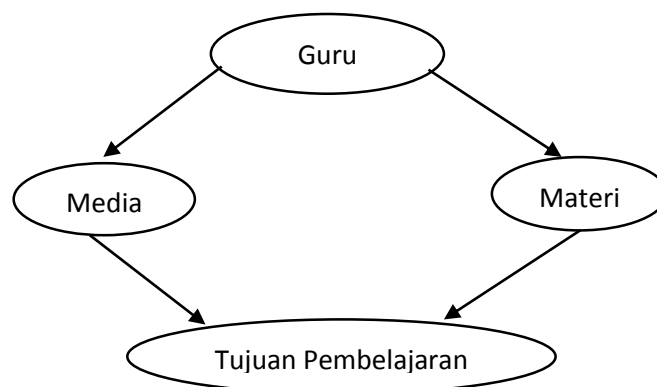
dalam menerima materi dan tercapai tujuan pembelajaran. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan media yang sama yaitu media pohon pintar. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ripa Natari yaitu menganalisis keterampilan guru dalam menggunakan media pohon pintar di TK, sedangkan peneliti mendeskripsikan media pohon pintar di MI kelas 3.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Rosdiana Dewi pada tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran POPIPE pada Operasi Pembagian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Lowokwaru 04 Malang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini berupa media cetak 2 dimensi yang didesain bertema pohon. Memiliki tingkat kevalidan 92%, media ini terbukti efektif berdasarkan hasil perhitungan *independent sample test* diperoleh $T_{hitung} (5,6) > T_{tabel} (2,021)$. Rata-rata hasil belajar siswa kelas II yang menggunakan media POPIPE adalah 83,84, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas II yang tidak menggunakan media POPIPE adalah 58,57. Hasil belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan. Persamaannya adalah meneliti media yang sejenis yaitu media yang berbentuk pohon. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Rosdiana Dewi yaitu melakukan pengembangan media POPIPE, sedangkan peneliti hanya mendeskripsikan media pohon pintar. Penelitian ini dilakukan di lokasi dan kelas yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Pada kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat dan cocok dalam menyampaikan materi. Apabila guru tidak menggunakan metode dan media yang cocok maka siswa akan merasa kesulitan dalam memahami materi. Penggunaan media merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran harus didesain menarik agar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan.

Pembelajaran matematika memerlukan media karena pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang abstrak sehingga susah dipahami oleh siswa. Media dalam proses belajar dan aktivitas siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Agar pembelajaran tidak monoton maka guru melakukan inovasi yaitu menggunakan media pohon pintar dalam pembelajaran matematika.



Gambar 2.2

Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan di atas dapat disimpulkan bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, guru membutuhkan materi dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Raresik, 2016:5). Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang dilakukan saat penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2019:18). Jadi untuk mendapatkan data yang lebih mendalam penelitian kualitatif ini tidak menekankan pada *generalisasi* namun lebih menekankan pada makna. Penelitian kualitatif deskriptif ini untuk mendeskripsikan tentang implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar yang beralamat di Karangmojo RT 07/ RW 02 Karangmojo, Tasikmadu, Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2021 sampai Oktober 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu dan Tahapan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun											
		2021		2022									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Penyusunan Proposal	√	√	√	√	√							
2.	Seminar Proposal						√						
3.	Pengumpulan data	√	√	√	√	√	√	√					
4.	Analisis data						√	√	√	√			
5.	Penyelesaian laporan akhir										√	√	√

C. Subyek dan Informan

1. Subyek

Subyek adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang apa yang sedang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3A.

2. Informan

Informan adalah orang yang mengetahui secara teknis tentang masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas 3A dan guru sesama profesi/ guru kelas 3C.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang terpenting dan paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2019:203). Sedangkan menurut Abdussamad (2021:147) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan melalui pengamatan serta gejala yang diteliti. Dalam pengumpulan data berupa observasi peneliti menggunakan metode observasi non partisipan untuk mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang diamati, sehingga peneliti hanya menjadi pengamat. Metode observasi ini untuk mengamati proses pembelajaran, dengan menggunakan metode observasi peneliti dapat memperoleh data terkait dengan implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab (Sugiyono, 2019:304). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan peneliti

adalah teknik wawancara terstruktur, teknik tersebut digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari narasumber tentang pembelajaran matematika kelas 3A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar. Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah guru kelas 3A, beberapa siswa kelas 3A dan guru sesama profesi/guru lainnya yaitu guru kelas 3C.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen biasanya berupa tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019:314). Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang sudah lampau yaitu visi dan misi sekolahan, sarana dan prasarana, data guru dan siswa, hasil belajar.

E. Teknik Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka selanjutnya yaitu pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode (Sugiyono, 2019:369).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengumpulan data menggunakan sumber yang berbeda untuk mendapatkan data tetapi menggunakan teknik yang sama. Sumber yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari

guru kelas 3A, beberapa siswa kelas 3A dan guru lainnya yaitu guru kelas 3C.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah pengumpulan data menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mereflesikan hasil pengamatan dan wawancara mengenai implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika yang berupa kalimat atau kata-kata dari catatan lapangan kemudian diolah menjadi kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama dalam penelitian yaitu mengumpulkan data. Pada tahap awal peneliti melakukan penelusuran terhadap situasi atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar harus direkam (Sugiyono, 2019:323). Mengumpulkan data yaitu kegiatan mencari data

yang terdapat pada lapangan yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian.

2. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2019:323). Proses reduksi data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia baik berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika.

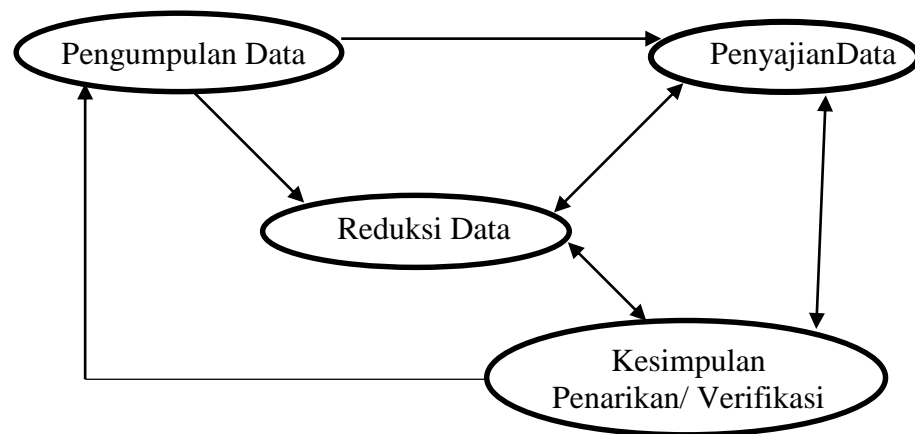
3. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori yang disusun dalam teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019:325). Dalam tahap ini data disajikan dalam bentuk uraian. Peneliti menyajikan data tentang implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika yang disertakan wawancara, hasil dokumentasi dan juga data pendukung lainnya.

4. Verifikasi data

Setelah penyajian data selesai, maka tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang ditemukan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam pengumpulan

data berikutnya (Sugiyono, 2019:329). Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Sumber : Sugiyono (2019: 322)

Berdasarkan bagan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap awal dalam penelitian yaitu mengumpulkan data yang ada dilapangan. Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan penyajian data. Saat poses penyajian data tidak semua data dapat disajikan maka harus direduksi dan dianalisis terlebih dahulu. Apabila data masih belum menemukan kecocokan maka data akan terus direduksi sampai data yang disajikan sesuai dengan penelitan yang sudah dilakukan. Setelah data dianalisis tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar yang beralamat di Karangmojo RT 07/ RW 02 Karangmojo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Luas tanah MIN 1 Karanganyar yaitu 944m² dan luas bangunan 1065m², di Madrasah ini bangunannya dalam kondisi baik serta sarana dan prasarana sangat memadai untuk kegiatan belajar mengajar. MIN 1 Karanganyar terdapat 21 rombongan belajar (Rombel) dengan jumlah 640 peserta didik, dan terdapat 28 guru (Dokumentasi, 28 Februari 2022).

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar yaitu: Terwujudnya madrasah yang unggul dan berkarakter, ditandai lulusan yang beriman, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia serta peduli lingkungan (Dokumentasi, 28 Februari 2022). Sedangkan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam pencapaian prestasi akademis dan non akademis
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam
3. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
6. Membudayakan perilaku, ucapan, dan sikap yang religius, disiplin, dan kerja keras

(Sumber data: dokumentasi, 28 Februari 2022)

Adapun Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karanganyar yaitu:

1. Rata-rata US/UM mencapai nilai minimal 6,5
2. Lulusan madrasah mampu menghafal juz amma, asmaul husna, hafal surat-surat pilihan
3. Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, dan Nasional
4. Peserta didik memiliki kebiasaan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik
5. Peserta didik memiliki kebiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah
6. Terwujudnya perilaku dan budaya Islami di lingkungan madrasah yang religius, disiplin
7. Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat

(Sumber data: Dokumentasi, 28 Februari 2022)

B. Deskripsi Hasil Penelitian Implementasi Media Pohon Pintar dalam Pembelajaran Matematika Kelas 3A MIN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022. Matematika adalah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari dari berbagai jenjang. Mata pelajaran matematika di kelas 3A diampu oleh guru kelas. Kelas 3A berjumlah 29 siswa yaitu 17 perempuan dan 12 laki-laki. Dalam proses pembelajaran matematika materi “bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah” guru menggunakan media pohon pintar sehingga dapat menjelaskan materi abstrak menjadi lebih konkrit.

Media pohon pintar adalah media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran matematika di kelas 3A MIN 1 Karanganyar. Implementasi media pohon pintar ini mempunyai tujuan yaitu dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan siswa dapat menerima materi dengan mudah, serta dapat mendorong semangat siswa dalam belajar dan agar tidak membosankan dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan penelitian di lapangan dari wawancara guru kelas 3A, pada tanggal 27 November 2021 mengatakan bahwa:

“Media pohon pintar sudah diterapkan di kelas 3A khususnya pada mata pelajaran matematika. Meskipun belum lama diterapkan namun media pohon pintar ini dapat membantu dalam menjelaskan materi serta dapat menarik perhatian siswa” (Wawancara, 27 November 2021).

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh guru kelas 3C yang mengatakan bahwa:

“Media pohon pintar ini cocok untuk diterapkan di SD apalagi di kelas rendah pasti anak-anak menjadi tertarik dan adanya media pohon pintar dapat membuat siswa menjadi lebih cepat dalam memahami pembelajaran” (Wawancara, 17 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media pohon pintar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan media pohon pintar ini juga dapat membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran matematika.

Hal ini senada yang diungkapkan oleh siswa kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“Adanya media pohon pintar ini saya menjadi lebih mudah memahami materi mbak” (Wawancara Nayla, 27 Desember 2021)

“Saya mudah paham mbak dengan adanya media pohon pintar ini” (Wawancara Alfi, 27 Desember 2021)

“Saya tertarik mbak dengan media pohon pintar sehingga saya mudah memahaminya mbak” (Wawancara Fakih, 27 Desember 2021)

Berdasarkan wawancara dari beberapa siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi dengan bantuan media pohon pintar serta adanya media pohon pintar dalam membuat siswa tertarik untuk belajar.

Dalam kegiatan proses pembelajaran matematika pada materi “bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah” dengan menggunakan media pohon pintar terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap yang terakhir yaitu tahap penilaian.

a. Persiapan pembelajaran

Tahap pertama yaitu persiapan, pada tahap persiapan guru menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung sangatlah penting karena dengan adanya persiapan guru dapat memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan berhasilnya kegiatan pembelajaran didukung oleh persiapan yang matang. Persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain yaitu RPP, materi, media, metode dan strategi.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan guru sebelum mengajar salah satunya adalah membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP adalah perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dibuat berdasarkan silabus. Komponen RPP antara lain yaitu sebagai berikut: identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode dan strategi, media, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar. Guru perlu menyusun RPP karena RPP sangat penting dalam proses pembelajaran dan RPP digunakan untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“Sebelum mengajar saya membuat RPP terlebih dahulu mbak karena RPP itu penting, jadi adanya RPP membuat pembelajaran menjadi terarah”(Wawancara, 4 Desember 2021).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas 3C yang mengatakan bahwa:

“Iya membuat RPP mbak karena kan RPP itu penting mbak untuk pedoman saat kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih terarah.” (Wawancara, 17 Desember 2021).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa agar pembelajaran dapat terarah dan berjalan dengan baik maka perlu perencanaan yang matang yaitu dengan menyiapkan RPP. Guru membuat RPP satu hari sebelum mengajar.

2) Materi

Materi adalah salah satu komponen penting pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan. Guru menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa secara matang, karena kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah penguasaan guru terhadap materi ajar yang disampaikan. Materi yang disiapkan oleh guru yaitu tema 4 (Kewajiban dan Hakku) subtema 3 pembelajaran 1 yaitu tentang bilangan sebagai jumlah, selisih,

hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah. Guru tidak hanya berpedoman pada buku tematik namun guru juga menyiapkan buku lain yaitu buku paket matematika.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas 3A yang mengungkapkan bahwa:

“kalau saya mbak saat mengajar itu tidak hanya menggunakan buku tematik saja tetapi saya juga menggunakan buku lain yaitu buku paket matematika yang penerbitnya erlangga mbak, bukunya itu saya ambil dari perpustakaan mbak. Satu hari sebelum mengajar saya mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan” (Wawancara, 4 Desember 2021).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas 3C yang mengatakan bahwa:

“Saat mengajar itu jika hanya berpedoman buku tematik saja kurang mbak, jadi guru disini biasanya untuk memperdalam materi perlu buku tambahan, seperti halnya mencari buku tambahan yang ada diperpustakaan mbak” (Wawancara, 17 Desember 2021).

Berdasarkan beberapa wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar guru perlu menyiapkan materi terlebih dahulu dan mempelajarinya sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

3) Media

Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Guru harus pandai dalam memilih media yang sesuai dan cocok dengan materi yang akan diajarkan

sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebelum memilih media guru harus memperhatikan kriteria dalam pemilihan media yang cocok untuk jenjang pendidikan dasar (SD/MI). Pada materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah guru menyiapkan media yaitu dengan menggunakan media pohon pintar.

Media pohon pintar dibuat menyerupai pohon asli yang terdapat batang untuk meletakkan angka yang sudah diketahui dalam soal dan berisi titik-titik untuk meletakkan jawabannya, daun digunakan untuk menempelkan atau menampilkan bilangan yang dijadikan hasilnya, dan buah digunakan untuk menampilkan angka yang dibutuhkan dalam soal. Media ini juga dilengkapi simbol operasi hitung yaitu ada penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Media pohon pintar ini digunakan guru untuk menyelesaikan soal tentang bilangan sebagai jumlah, selisish, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah. Media pohon pintar dibuat semenarik mungkin dengan warna yang menarik perhatian siswa agar siswa tertarik untuk belajar.

Langkah-langkah penggunaan media pohon pintar dalam pembelajaran matematika materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah yaitu:

“Langkah-langkah dalam menggunakan media pohon pintar itu mbak pertama yang dilakukan yaitu jumlah yang diketahui pada soal diletakkan pada batang bagian bawah tepatnya pada bagian hasil. Kemudian angka yang lainnya diletakkan pada batang bagian atas. Selanjutnya yaitu menempelkan apel sesuai dengan jumlah yang diketahui disoal untuk ditempelkan di daun. Kemudian setelah semua apel diletakkan pada daun kemudian mengelompokkan apel sesuai jumlah angka yang terdapat disoal” (Wawancara guru kelas 3A, 27 November 2021).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“Jadi gini mbak, cara penggunaan media pohon pintar untuk menjawab soal itu jumlah angka yang diketahui disoal diletakkan pada batang dan daunnya itu mbak digunakan untuk menempelkan apel mbak” (Wawancara Nayla, 27 November 2021).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara penggunaan media pohon pintar antara lain sebagai berikut:

- a. Jumlah yang diketahui pada soal diletakkan pada batang bagian bawah tepatnya pada bagian hasil. Kemudian angka yang lainnya diletakkan pada batang bagian atas.
- b. Menempelkan apel sesuai dengan jumlah yang diketahui Pada soal untuk ditempelkan di daun.
- c. Setelah semua apel diletakkan pada daun kemudian mengelompokkan apel sesuai jumlah angka yang terdapat disoal.

4) Metode dan Strategi

Metode merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar apa

yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Sedangkan strategi adalah suatu perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi dan metode adalah dua hal yang saling berkaitan. Guru menyiapkan metode dan strategi belajar yang bervariasi, inovatif dan menarik sehingga proses belajar menyenangkan. Pemilihan metode harus tepat dan tidak monoton sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menerima materi. Pada materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah guru menggunakan metode penugasan, tanya jawab dan ceramah sedangkan strategi yang digunakan yaitu *problem based learning* karena dengan strategi *problem based learning* siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada pada soal cerita (Observasi, 1 Desember 2021). Metode dan strategi yang digunakan guru sama halnya seperti yang terdapat pada RPP yaitu pada lampiran 6.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 3A mengatakan bahwa:

“sebelum saya mengajar itu saya sudah menyiapkan metode dan strategi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan mbak. Jadi dengan saya menentukan metode dan strategi terlebih dahulu saya dapat menjadi lebih mudah dalam mengkondisikan kelas saat kegiatan pembelajaran” (Wawancara, 27 November 2021).

Hal ini sesuai dengan yang dijumpai peneliti ketika berada di lokasi penelitian yaitu sebelum mengajar guru menentukan metode dan strategi yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yaitu suatu upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana maupun kondisi agar siswa siap dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan oleh guru sebelum masuk pada kegiatan inti. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangkitkan motivasi serta memfokuskan perhatian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdoa sebelum belajar.

Berdasarkan wawancara guru kelas 3A mengatakan bahwa:

“pembelajaran dimulai pada jam 07.00 mbak, untuk kegiatan pembukaan itu seperti pada umumnya saya masuk kelas mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan membaca surat pendek dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas mbak, kemudian dzikir pagi setelah itu baru masuk pada kegiatan inti.” (wawancara, 27 November 2021)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“Guru masuk kelas mengucapkan salam mbak, kemudian menyapa setelah itu tanya kabar, kemudian mengecek siapa yang hadir dan yang tidak hadir, membaca surat pendek, berdoa sebelum belajar, dzikir pagi kemudian baru bu guru mulai pembelajaran mbak” (Wawancara Nayla, 27 November 2021).

“Seperti pada biasanya mbak bu guru mulai pembelajaran itu dengan salam mbak” (Wawancara Alfi, 27 November 2021).

“Biasanya mbak bu guru itu masuk kemudian salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, terus membaca surat pendek, bedoa, dzikir mbak” (Wawancara Fakhri, 27 November 2021).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa saat kegiatan pendahuluan atau membuka pembelajaran guru memulai pembelajaran pada jam 07.00. Guru mengucapkan salam yang dijawab oleh siswa secara serentak. Mengucapkan salam merupakan suatu kebiasaan baik yang harus diucapkan ketika masuk ruangan. Kemudian guru menyapa siswa dengan mengucapkan “selamat pagi anak-anak”, kemudian siswa menjawab “pagi pagi pagi yes” yang diucapkan dengan nada semangat. Setelah guru menyapa siswa kemudian guru menanyakan kabar siswa dengan mengucapkan “anak-anak bagaimana kabarnya?” kemudian siswa menjawab dengan semangat “Alhamdulillah saya sehat, saya kuat yes”.

Selanjutnya dilanjutkan dengan mengecek kehadiran karena jumlah siswa banyak guru tidak memanggil nama satu persatu namun guru menanyakan siapa yang hari ini tidak masuk. Kemudian berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dengan diawali membaca basmallah, membaca surat An-Nas dan membaca doa sebelum belajar dan dzikir pagi. (Observasi, 1 Desember 2021)

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi tentang bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah dengan menggunakan media pohon pintar.

a) Penyampaian materi

Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya sebelum masuk pada materi yang akan dipelajari yaitu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah yang terdapat pada buku tema 4 subtema 3 pembelajaran 1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan strategi *problem based learning* agar siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada pada soal cerita matematika. Kemudian metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Selain guru menggunakan strategi dan metode yang bervariasi guru juga menggunakan media pembelajaran yaitu media pohon pintar. (Observasi 1 Desember 2021)

Guru meminta siswa untuk mengamati cerita yang terdapat pada halaman 98 setelah siswa mengamati guru menjelaskan materi tentang perkalian antara lain sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa Perkalian adalah operasi penjumlahan dengan bilangan yang sama, contohnya $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$

2. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa Perkalian sifatnya komutatif atau pertukaran dimana untuk a dan b bilangan bulat berlaku $a \times b = b \times a$
3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa Perkalian adalah kebalikannya dari pembagian. Contohnya yaitu $2 \times 3 = 6$ atau $6 : 3 = 2$

Hal tersebut sesuai dengan yang diamati peneliti ketika peneliti melakukan observasi saat proses kegiatan belajar mengajar. Jadi guru menyampaikan materi tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah namun guru menggunakan variasi metode serta menggunakan strategi yang tepat dan guru juga menggunakan media dalam pembelajaran sehingga materi mudah disampaikan dan siswa mengikuti pembelajaran dengan senang serta kondisi kelas menjadi lebih tenang. Data di atas diperkuat oleh hasil dokumentasi peneliti saat berada dilokasi penelitian yaitu pada lampiran 5 gambar 13.

b) Cara pemakaian media pohon pintar dalam menyampaikan materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah

Guru mengenalkan kepada siswa bahwa nama media yang akan digunakan yaitu media pohon pintar. Media pohon pintar ini bentuknya menyerupai pohon asli. Pada pohon bagian batang digunakan untuk meletakkan angka

yang sudah diketahui dalam soal dan berisi titik-titik untuk meletakkan jawabannya. Kemudian daun digunakan untuk menempelkan atau menampilkan bilangan yang dijadikan hasilnya.

Guru mengaplikasikan media pohon pintar untuk menyelesaikan soal cerita yang terdapat pada buku tema 4 subtema 3 pembelajaran 1 halaman 98 (Observasi 1 Desember 2021). Langkah-langkah penggunaan media pohon pintar yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah yang diketahui pada soal diletakkan pada batang bagian bawah tepatnya pada bagian hasil. Kemudian angka yang lainnya diletakkan pada batang bagian atas.
2. Menempelkan apel sesuai dengan jumlah yang diketahui pada soal untuk ditempelkan di daun.
3. Setelah semua apel diletakkan pada daun kemudian mengelompokkan apel sesuai jumlah angka yang terdapat disoal.

Jadi untuk menjawab soal cerita halaman 98 dengan menggunakan media pohon pintar dapat mengikuti langkah-langkah seperti yang sudah dipaparkan di atas antara lain sebagai berikut:

1. Guru menuliskan angka 800 pada bagian batang bawah tepatnya pada bagian hasil. Karena disoal hanya diketahui 800 saja maka guru menuliskan kemungkinan

angka berapa yang merupakan angka yang dapat membagi 800 misalnya yaitu ada angka 2, seperti pohon pintar dibawah ini:



2. Kemudian guru menempelkan apel sejumlah 800. Karena jumlah 800 ini cukup banyak maka guru menulis angka 100 pada setiap apel, jadi guru hanya membutuhkan 8 apel untuk mencapai angka 800, seperti pada gambar dibawah ini:



3. Setelah guru meletakkan semua apel pada daun kemudian guru mengajak siswa untuk mengelompokkan apel menjadi 2 bagian yang dibagi menjadi sama rata, setelah dibagi sama rata kemudian guru bersama siswa menghitung apel. Apel yang sudah dikelompokkan sama

rata dan sudah dihitung bersama yaitu setiap kelompok ada 400 apel. Jadi $800 : 2 = 400$ atau sama halnya dengan $2 \times 400 = 800$, seperti pada gambar dibawah ini:



Hal ini seperti yang dijumpai peneliti saat kegiatan pembelajaran jadi guru setelah memberikan penjelasan guru mengaplikasikan media pohon pintar seperti langkah-langkah di atas. Pada saat mengaplikasikan media pohon pintar siswa juga terlibat aktif yaitu dengan guru memberikan contoh soal cerita lain kemudian guru meminta siswa untuk menjawab dengan menggunakan media pohon pintar, dengan cara tersebut maka siswa dapat membaca, mencerna permasalahan soal cerita dan siswa juga dapat mengkomunikasikan jawaban dalam media pohon pintar sehingga audio dan visual juga terlibat maka siswa akan memiliki daya ingat yang kuat. Data di atas diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti ambil saat berada di lokasi yaitu terdapat pada lampiran 5 gambar 6.

c) Evaluasi

Evaluasi merupakan cara guru untuk mengukur tingkat pemahaman anak serta evaluasi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal yang ada dibuku tematik halaman 99. Siswa berlatih mengerjakan soal bertujuan agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan. Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“agar dapat mengetahui siswa paham atau tidak terhadap materi yang disampaikan maka saya melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran mbak yaitu dengan meminta anak untuk mengerjakan soal baik yang ada pada bupena maupun di buku tematik mbak” (Wawancara 4 Desember 2021).

Hal ini juga sependapat dengan guru kelas 3C yang

mengatakan bahwa:

“saya dan bu muttaqiyah itu sama-sama melakukan evaluasi ketika diakhir pembelajaran mbak, jadi dengan adanya evaluasi dapat mengetahui pemahaman anak” (Wawancara, 17 Desember 2021).

Hal ini sama halnya yang disampaikan oleh beberapa

siswa kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“Bu guru setiap akhir pembelajaran pasti selalu memberikan pertanyaan dan meminta untuk mengerjakan soal baik itu dibuku maupun papan tulis mbak” (Wawancara dengan Nayla siswa kelas 3A, 17 Desember 2021)

“Iya mbak bu guru memberikan soal setiap selesai menjelaskan materi” (Wawancara dengan Alfi siswa kelas 3A, 17 Desember 2021)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa setelah menyampaikan materi dan sebelum pembelajaran diakhiri guru memberikan evaluasi dengan meminta siswa untuk berlatih mengerjakan soal yang ada dibuku tematik maupun buku penilaian (bupena). Bupena adalah buku yang berisi ringkasan materi dan berisi kumpulan soal-soal.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Pada kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan penguatan materi, *reward* dan berdo'a sebelum pulang serta mengucapkan salam.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah membuat kesimpulan bersama, kemudian guru memberikan penguatan kembali mengenai materi yang telah dipelajari agar siswa menjadi lebih paham dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. (Observasi, 1 Desember 2021)

Hal ini sesuai dengan yang diamati peneliti ketika observasi kegiatan proses pembelajaran jadi guru memberikan penguatan materi diakhir pembelajaran agar siswa mempunyai

daya ingat yang tajam untuk materi yang telah dipelajari. Setelah memberikan penguatan materi guru juga memberikan *reward* kepada siswa.

Reward adalah penghargaan yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar. Dalam pemberian *reward* terdapat berbagai macam bentuk *reward* diantaranya yaitu: menggunakan pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan. hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“sebenarnya *reward* itu ada banyak mbak akan tetapi saya lebih seringnya itu hanya dengan tepuk tangan dan memberikan pujian seperti bagus, hebat, luar biasa. Untuk saat ini *reward* dengan memberikan hadiah berupa barang atau makanan belum saya terapkan mbak” (Wawancara, 4 Desember 2021).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan siswa kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“Bu guru dalam pembelajaran itu mbak selalu memberikan tepuk tangan saat selesai mengerjakan soal”(Wawancara Nayla, 27 November 2021).

“Seingat saya ya mbak ibu guru kadang memberikan tepuk tangan, tetapi kadang juga dengan pujian mbak, seperti wah hebat, Luar biasa, bagus gitu mbak” (Wawancara Alfi, 27 November 2021).

“Kalau menjawab dengan benar itu mbak bu guru memberikan tepuk tangan kemudian hebat sekali” (Wawancara Fakhri, 27 November 2021).

Berdasarkan wawancara dengan di atas dapat disimpulkan bahwa: memberikan *reward* itu bertujuan untuk memberikan semangat serta motivasi kepada siswa yang telah mengerjakan soal maupun tugas dengan benar. *Reward* yang diberikan yaitu

berupa tepuk tangan dan pujian seperti bagus, hebat dan luar biasa.

Selanjutnya guru meminta salah satu siswa yaitu ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pulang. Berdoa merupakan rutinitas yang dilakukan setiap selesai belajar. Setelah selesai berdo'a kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Hal ini seperti yang dijumpai peneliti ketika berada di lokasi penelitian bahwa dalam kegiatan penutup guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan *reward* kepada siswa yang telah mengerjakan soal dengan benar. Kemudian guru meminta ketua kelas memimpin berdo'a dan guru mengucapkan salam yang dijawab oleh siswa secara serentak.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan kegiatan untuk memperoleh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa dan hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu ada tes yang berupa penilaian pengetahuan dan ada non tes yaitu penilaian keterampilan. Guru melakukan penilaian setiap akhir subtema.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh guru kelas 3A yang mengatakan bahwa:

“saya melakukan penilaian itu setiap akhir subtema mbak, untuk penilaian yang saya ambil itu ada 2 penilaian yaitu ada penilaian tes yaitu penilaian pengetahuan dan penilaian non tes yaitu penilaian keterampilan” (Wawancara, 4 Desember 2021)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru melakukan penilaian dilakukan setiap akhir subtema dan penilaian yang dilakukan ada penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan pedoman yang terdapat pada rubrik penilaian yang terlampir pada RPP.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika siswa kelas 3A MIN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dalam menerapkan media pohon pintar dalam pembelajaran matematika ada beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam melakukan persiapan pembelajaran matematika guru menyiapkan perangkat pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Guru menyiapkan RPP karena RPP sangat

penting dalam proses pembelajaran dan RPP digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian guru menyiapkan materi, media, metode dan strategi pembelajaran. Hal ini disiapkan oleh guru dengan matang agar guru dapat memperkirakan tindakan yang akan dilakukan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan guru pada awal pembelajaran untuk menciptakan suasana maupun kondisi agar siswa siap dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan sebelum masuk pada kegiatan inti. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangkitkan motivasi serta memfokuskan perhatian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdoa sebelum belajar.

b. Kegiatan Inti

Proses pembelajaran matematika tema 4 (Kewajiban dan Hakku) subtema 3 pembelajaran 1 materi “bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah” guru dalam

menyampaikan materi menggunakan metode yang bervariasi dan strategi yang relevan serta guru juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dan media juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Sependapat dengan Ananda (2019: 157) bahwa Media Pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien, efektif, dan memiliki daya tarik.

Guru melakukan kombinasi penggunaan media dengan metode yang bervariasi sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran matematika yaitu media pohon pintar. Media pohon pintar yaitu media yang dibuat menyerupai pohon. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Wiratsiwi (2016: 11) Media pohon pintar adalah media yang berbentuk seperti pohon memiliki ranting, daun, dan buah. Media pohon pintar dibuat dengan variasi warna yang menarik perhatian siswa.

Implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika telah sesuai dengan kriteria pemilihan media yaitu guru terampil menggunakannya serta guru mudah memperoleh media karena guru mendesain sendiri media pohon pintar. Media pohon pintar ini dipilih guru karena tersedia waktu untuk mengaplikasikan dan media pohon pintar disesuaikan dengan taraf berpikir siswa

yaitu dibuat dengan warna yang bervariasi serta media pohon pintar ini juga telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kriteria yang dipertimbangkan guru tersebut sependapat dengan yang diungkapkan Tahrim (2021:112) bahwa kriteria media pembelajaran yaitu ketepatan media dengan tujuan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berpikir anak.

Penggunaan media pohon pintar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta siswa dapat mudah memahami materi abstrak menjadi lebih konkrit. Hal ini sependapat dengan yang diungkapkan Falahudin (2014:114) bahwa manfaat media pembelajaran yaitu media dapat membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit dan dengan adanya media pembelajaran menjadi jelas serta menarik.

Pembelajaran yang dilakukan telah berjalan dengan baik setelah diterapkan media pohon pintar yaitu aktivitas belajar siswa meningkat, serta siswa fokus terhadap pembelajaran dikarenakan media pohon pintar menarik perhatian siswa sehingga siswa tumbuh rasa ingin tahu, minat belajar, motivasi serta keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Kegiatan penutup

Guru mengakhiri kegiatan inti sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah membuat kesimpulan bersama, kemudian guru memberikan penguatan kembali mengenai materi yang telah dipelajari agar siswa menjadi lebih paham dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Setelah memberikan penguatan materi guru juga memberika *reward* kepada siswa. *Reward* yang diberikan yaitu berupa tepuk tangan dan pujian seperti bagus, hebat, dan luar biasa.

Selanjutnya guru meminta salah satu siswa yaitu ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pulang. Berdoa merupakan rutinitas yang dilakukan setiap selesai belajar. Setelah selesai berdo'a kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Tahap Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa dan hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu ada tes yang berupa penilaian pengetahuan dan ada non tes yaitu penilaian keterampilan. Penilaian dilakukan oleh guru setiap akhir subtema.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika sudah berjalan sesuai yang diharapkan. Pembelajaran matematika dalam materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah guru menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan strategi yang relevan.

Media pohon pintar yang digunakan guru kelas 3A terbuat dari *styrofoam*, dan dibuat menyerupai pohon. Media pohon pintar dibuat semenarik mungkin dengan paduan berbagai warna sehingga dapat menarik perhatian siswa. Adanya media pohon pintar ini memudahkan siswa dalam memahami materi dan media pohon pintar dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Adapun langkah-langkah penggunaan media pohon pintar antara lain yaitu:

1. Jumlah yang diketahui pada soal diletakkan pada batang bagian bawah tepatnya pada bagian hasil. Kemudian angka yang lainnya diletakkan pada batang bagian atas.
2. Menempelkan apel sesuai dengan jumlah yang diketahui pada soal untuk ditempelkan di daun.
3. Setelah semua apel diletakkan pada daun kemudian mengelompokkan apel sesuai jumlah angka yang terdapat disoal.

Dalam mengimplementasikan media pohon pintar ini karena waktunya terbatas jadi guru tidak meminta semua siswa untuk mengaplikasikan media pohon pintar, namun hanya beberapa siswa yang dapat mengaplikasikan media pohon pintar.

B. SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang implementasi media pohon pintar dalam pembelajaran matematika siswa kelas 3A MIN 1 Karanganyar, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

a. Bagi guru kelas

Sebaiknya guru melakukan lebih banyak variasi terhadap media pembelajaran.

b. Bagi siswa

Sebaiknya siswa menghafalkan perkalian tidak hanya disekolah saja namun saat dirumah sebaiknya juga menghafalkan perkalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahab, dkk. 2021. *Media Pembelajaran matematika*. Aceh: Muhammad Zaini.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abi Hamid, Mustofa, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Ar Rakhman Awaluddin, Aulia, dkk. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Aceh: Muhammad Zaini.
- Citra, Renita. 2017. *Komparasi Hasil Belajar matematika menggunakan Contextual Teaching and Learning (Ctrl) dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Merangin*. Jurnal Pendidikan Matematika. 2(2). 25.
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaiswara. 1(4). 114-115.
- Gusina Sari, Syafni, Ambiyar, Ishak Aziz, Citra Leffega. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar pada Materi penjumlahan Pada Kelas 1 SDN 52 Papuruk Tabing*. Jurnal Pendidikan Matematika. 04 (02). 1208-1210
- Hasratuddin. 2021. *Membangun Karakter melalui Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma. 6(2). 134
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan:LPPPI.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*.Yayasan Kita Menulis.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang
- Kustandi, cecep dan Dady Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ma'atus Sholekah, Laili. Dewi Anggreni, Adi Waluyo. 2017. *Analisis Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Matematika ditinjau dari Koneksi Matematis Materi Limit fungsi*. Jurnal Wacana Akademika. 1(2).152

- Milawati, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Mu'min, Aisyah, Kamelia, dan Halmuniati. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization pada Siswa Kelas V MI Asy-Syaf'iyah Kendari*. Jurnal Al-Ta'dib. 10(2). 56.
- Netriwati dan Mai Sri Lena. 2017. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampung: Permata Net.
- Nurfadhillah, Septy, dan 4A PGSD. 2021. *Media Pembelajaran*. Tangerang: CV Jajak.
- Pangabean, Suvriadi, dkk. 2022. *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Raresik, Ayuning, Dibia, Widiana. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*. Jurnal PGSD. 4(1). 5.
- Rizki, Rora Wandini. 2019. *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sitio, Hetdy. 2022. *Pendidikan Matematika Kelas Rendah*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Mataram: CV Pustaka Abadi.
- Tahrim, Tasdin. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten : Tahta Media Group
- Umar. 2014. *Media Pendidikan Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah. 11(1).133.
- Wiratsiwi, Wendri. 2016. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI Al Hadad Singgahan Tuban*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. 1(2).111
- Zahroil Batul, Rika. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar pada Kometens Dasar Menerapkan Promosi Produk Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 2 Blitar*. Jurnal Pendidikan Tata Niaga.06(04). 193.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan guru kelas 3A

1. Berapa jumlah murid kelas 3A di MIN 1 Karanganyar?
2. Apakah ibu menggunakan media saat pembelajaran matematika?
3. Menurut ibu, apakah media pembelajaran itu penting?
4. Apakah ibu ada kesulitan dalam menentukam media sesuai dengan materi yang diajarkan?
5. Apakah anak-anak tertarik dengan pembelajaran matematika?
6. Kesulitan apa yang ibu hadapi dalam proses pembelajaran matematika?
7. Bagaimana respon siswa dengan adanya media pohon pintar?
8. Bagaimana cara menggunakan media pohon pintar?
9. Menurut ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dari media pohon pintar?

Wawancara dengan siswa kelas 3A

1. Apakah kalian suka pembelajaran matematika?
2. Apakah kalian sering berlatih mengerjakan matematika?
3. Kesulitan apa yang kalian hadapi ketika pembelajaran matematika?
4. Apakah gurumu menggunakan media ketika pembelajaran matematika?
5. Apakah kalian senang jika pembelajaran matematika menggunakan media pohon pintar?
6. Apakah pembelajaran matematika mudah dipahami dengan menggunakan media pembelajaran pohon pintar?
7. Apakah gurumu juga memberikan evaluasi seperti soal, atau kuis?

Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MIN 1 Karanganyar
2. Visi dan misi MIN 1 Karanganyar
3. Foto kegiatan pembelajaran

Lampiran 3

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.01
 Judul : Wawancara dengan guru kelas 3A
 Informan : Guru kelas 3A
 Tempat : Depan ruang guru
 Waktu : Sabtu, 27 November 2021, jam 10.00 – 11.00 WIB

Sabtu pagi tepatnya pada pukul 10.00 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 3A.

Peneliti	: Assalamu'alaikum bu, mohon maaf mengganggu waktunya. Sebelumnya perkenalkan saya Sinta mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta bu. Saya ingin meminta waktunya untuk wawancara bu.?
Guru Kelas 3A	: Wa'alaikum salam mbak. Iya mbak silahkan mau wawancara apa ini saya juga sudah longgar mbak.
Peneliti	: Nggih bu, langsung saja nggih saya wawancaranya. Ibu wali kelas 3A nggih untuk siswa nya ada berapa bu?
Guru KelaS 3A	: Iya mbak saya wali kelas 3A. di kelas saya itu ada 29 mbak 17 perempuan dan 12 laki-laki.
Peneliti	: Pembelajaran dimulai jam berapa nggih bu? Apakah ibu membuka pembelajaran seperti pada umumnya?
Guru Kelas 3A	: pembelajaran dimulai pada jam 07.00 mbak, untuk kegiatan pembukaan itu seperti pada umumnya saya masuk kelas mengucapkan salam, menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan membaca surat pendek dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas mbak, kemudian dzikir pagi setelah itu baru masuk pada kegiatan inti

Peneliti	: Nggih bu, kalau untuk pembelajaran matematika apakah siswa tertarik bu dengan pembelajaran matematika?
Guru Kelas 3A	: Iya mbak, banyak anak yang suka dengan pembelajaran matematika.
Peneliti	: Pembelajaran matematika apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi bu?
Guru Kelas 3A	: Kebetulan sekarang ini tema 4 (Kewajiban dan Hakku) pada mata pembelajaran matematika khususnya pada materi “bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 blangan cacah”. Siswa kesulitan dalam memahami materi yang hasilnya sudah diketahui, kesulitan siswa tersebut karena siswa belum hafal perkalian, sehingga saya mengalami kesulitan untuk membawa siswa ke materi tersebut. saya mengatasinya dengan menggunakan media pohon pintar dan diakhir pembelajaran saya juga meminta siswa untuk menghafalkan perkalian secara bersama-sama.
Peneliti	: Menurut ibu apakah media itu penting dalam pembelajaran?
Guru Kelas 3A	: Iya mbak, media dalam pembelajaran itu berperan saat penting karena ya itu mbak media itu dapat memudahkan siswa memahami materi dan siswa juga tertarik serta semangat belajar mbak kalau ada media.
Peneliti	: Nggih bu, Dalam pembelajaran matematika apakah ibu juga menggunakan media bu?
Guru Kelas 3A	: Kalau dulu itu saya tidak menggunakan media mbak, tetapi sekarang ini saya menggunakan media mbak.
Peneliti	: Media apa saja bu yang sudah ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?
Guru Kelas 3A	: Media yang saya gunakan bermacam-macam mbak ada pizza untuk materi pecahan, ada penggaris, ada juga media pohon pintar mbak

Peneliti	: Menurut ibu apakah dengan adanya media pohon pintar dapat mengatasi kesulitan siswa dalam materi “bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi 2 bilangan cacah”?
Guru Kelas 3A	: Iya mbak adanya media pohon pintar ini cukup membantu dalam penyampaian materi mbak.
Peneliti	: Bagaimana respon siswa terhadap media pohon pintar bu?
Guru Kelas 3A	: Banyak siswa yang suka dengan media pohon pintar karena dengan adanya media pohon pintar ini siswa dapat mudah memahaminya dan media pohon pintar ini dibuat menyerupai pohon asli itulah yang membuat siswa tertarik mbak.
Peneliti	: Bagaimana cara menggunakan media pohon pintar bu?
Guru Kelas 3A	: Langkah-langkah dalam menggunakan media pohon pintar itu mbak pertama yang dilakukan yaitu jumlah yang diketahui pada soal diletakkan pada batang bagian bawah tepatnya pada bagian hasil. Kemudian angka yang lainnya diletakkan pada batang bagian atas. Selanjutnya yaitu menempelkan apel sesuai dengan jumlah yang diketahui disoal untuk ditempelkan di daun. Kemudian setelah semua apel diletakkan pada daun kemudian mengelompokkan apel sesuai jumlah angka yang terdapat disoal
Peneliti	: Menurut ibu apa saja kelebihan dan kekurangan media pohon pintar bu?
Guru Kelas 3A	: Setiap media pasti ada kelebihan dan ada juga kekurangannya mbak. Kalau untuk media pohon pintar ini kelebihannya adalah dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan juga menarik, namun untuk kekurangannya yaitu media pohon pintar ini hanya dapat digunakan pada angka yang jumlahnya terbatas.
Peneliti	: Terimakasih ibu atas waktunya.
Guru Kelas 3A	: Nggih mbak, sama-sama.

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.02
 Judul : Wawancara dengan siswa
 Informan : Nayla
 Tempat : Depan ruang kelas 3A
 Waktu : Hari Jumat, 17 Desember 2021, jam 08.30 – 10.00

Pada hari Jumat peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 3A yaitu Nayla, wawancara berlangsung di depan kelas tepatnya pukul 08.30 – 10.00.

Peneliti	: Assalamu'alaikum dek. Di sini mbak mau minta sedikit waktunya untuk wawancara ya dek.
Nayla	: Wa'alaikum salam, iya mbak.
Peneliti	: Apakah kamu suka pembelajaran matematika dek?
Nayla	: Iya mbak, saya suka pembelajaran matematika. Saya orangnya suka berhitung mbak.
Peneliti	: Apakah kamu sering berlatih mengerjakan soal matematika dek?
Nayla	: Sering mbak.
Peneliti	: Kesulitan apa yang kamu hadapi ketika pembelajaran matematika?
Nayla	: Saya itu yang sulit pada perkalian mbak
Peneliti	: Apakah Ibu Muttaqiyah menggunakan media saat pembelajaran?
Nayla	: Iya mbak, Ibu Muttaqiyah menggunakan media. Media yang digunakan oleh ibu Muttaqiyah itu media pohon pintar mbak, media pohon pintar yang dibaut ibu Muttaqiyah itu sangat menarik mbak, bahan dasar pembuatannya itu dari <i>styrofoam</i> mbak
Peneliti	: Apakah kamu senang jika pembelajaran matematika menggunakan media pohon pintar?
Nayla	: Iya mbak saya senang karena menarik.
Peneliti	: Apakah adanya media pohon pintar menjadi mudah memahami materi?

Nayla	: Iya mbak mudah.
Peneliti	: Ketika pembelajaran apakah ada kuis atau mengerjakan soal?
Nayla	: Bu muttaqiyah setiap pembelajaran pasti selalu memberikan pertanyaan mbak dan meminta untuk mengerjakan soal baik itu dibuku maupun di papan tulis mbak.
Peneliti	: Iya dek. Terimakasih ya atas jawabannya
Nayla	: Sama-sama mbak

FIELD -NOTE WAWANCARA

Kode : W.03
 Judul : Wawancara dengan siswa
 Informan : Alfi
 Tempat : Depan ruang kelas 3A
 Waktu : Hari Jumat, 17 Desember 2021, jam 08.30 – 10.00

Pada hari Jumat peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 3A yaitu Alfi, wawancara berlangsung di depan kelas tepatnya pukul 08.30 – 10.00.

Peneliti	: Assalamu'alaikum dek. Saya mbak sinta ingin wawancara dek.
Alfi	: Wa'alaikum salam, iya mbak.
Peneliti	: Apakah kamu suka pembelajaran matematika dek?
Alfi	: Iya mbak. Saya suka matematika karena asyik ada berhitungnya.
Peneliti	: Apakah kamu sering berlatih mengerjakan soal matematika dek?
Alfi	: Sering banget mbak.
Peneliti	: Kesulitan apa yang kamu hadapi ketika pembelajaran matematika?
Alfi	: Kadang saya lupa mbak sama rumusnya. (sambil tertawa,, hehe)
Peneliti	: Apakah Ibu Muttaqiyah menggunakan media saat pembelajaran matematika?
Alfi	: Iya mbak, bu mut ketika pembelajaran menggunakan media. Banyak sih mbak medianya. Salah satunya yaitu bu mut pernah juga menggunakan media pohon pintar.
Peneliti	: Apakah kamu senang jika pembelajaran matematika menggunakan media pohon pintar?
Alfi	: Iya mbak saya senang itu medianya bagus mbak.
Peneliti	: Apakah pembelajaran matematika mudah dipahami jika menggunakan media pohon pintar?
Alfi	: Iya mbak mudah karena dengan media pohon pintar ini dapat belajar sambil mncoba.

Peneliti	: Apakah ibu muttaqiyah kalau pembelajaran memberikan soal atau kuis dek?
Alfi	: Iya mbak bu muttaqiyah memberikan soal setiap selesai menjelaskan materi.
Peneliti	: baik dek.terimakasih adek atas waktunya.
Alfi	: Iya mbak. Sama-sama.

FIELD -NOTE WAWANCARA

Kode : W.04
 Judul : Wawancara dengan siswa
 Informan : Fakih
 Tempat : Depan ruang kelas 3A
 Waktu : Hari Jumat, 17 November 2021, jam 08.30 – 10.00

Pada hari sabtu peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 3A yaitu Fakih, wawancara berlangsung di depan kelas tepatnya pukul 08.30 – 10.00.

Peneliti	: Assalamu'alaikum dek. Di sini mbak mau minta sedikit waktunya untuk wawancara ya dek
Fakih	: Wa'alaikum salam, iya mbak.
Peneliti	: Apakah kamu suka pembelajaran matematika dek?
Fakih	: Iya mbak, saya matematika
Peneliti	: Apakah kamu sering berlatih mengerjakan soal matematika dek?
Fakih	: Iya mbak saya sering berlatih mengerjakan
Peneliti	: Kesulitan apa yang kamu hadapi ketika pembelajaran matematika?
Fakih	: Saat mengerjakan soal itu kadang saya lupa mbak sama rumusnya.
Peneliti	: Apakah Guru mu menggunakan media ketika pembelajaran matematika?
Fakih	: Iya mbak, bu guru menggunakan media.
Peneliti	: Apakah kamu senang pembelajaran matematika dengan menggunakan media pohon pintar?
Fakih	: Iya mbak saya senang karena medianya itu menarik
Peneliti	: Apakah media pohon pintar dapat membuat materi mudah dipahami
Fakih	: Iya mbak mudah dipahami
Peneliti	: Apakah Ibu Muttaqiyah memberikan soal atau kuis?
Fakih	: Iya mbak, biasanya diberikan soal.
Peneliti	: Terimakasih adek atas jawabnya.
Fakih	: Sama-sama mbak

FIELD -NOTE WAWANCARA

Kode : W.05
 Judul : Wawancara dengan guru kelas 3A
 Informan : Guru Kelas 3A
 Tempat : Depan ruang guru
 Waktu : Hari Jum'at, 4 Desember 2021, jam 12.30 – 13.30

Pada siang hari setelah siswa pulang sekolah peneliti berkunjung ke madrasah menemui guru kelas 3A untuk melakukan wawancara.

Peneliti	: Assalamu'alaikum Bu.
Guru Kelas 3A	: Wa'alaikum salam mbak. Monggo mbak bisa langsung dimulai saja nggih wawancaranya ini saya sudah longgar mbak siswa sudah pulang
Peneliti	: Nggih bu langsung saya mulai saja nggih. Sebelum mengajar apakah ibu menyiapkan RPP?
Guru Kelas 3A	:Iya mbak. Saya menyiapkan RPP. Jadi sebelum mengajar saya membuat RPP terlebih dahulu mbak karena RPP itu penting dan adanya RPP membuat pembelajaran menjadi terarah.
Peneliti	: Nggih bu, kalau untuk menampaikan materi apakah ibu hanya menggunakan buku tematik atau ada buku lain bu?
Guru Kelas 3A	: Kalau saya mbak saat mengajar itu tidak hanya menggunakan buku tematik saja tetapi saya juga menggunakan buku lain yaitu buku paket matematika yang penerbitnya erlangga mbak, bukunya itu saya ambil dari perpustakaan mbak. Satu hari sebelum mengajar saya mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan.
Peneliti	: Saat kegiatan pembelajaran apakah ibu juga memberikan <i>reward</i> bu?

Guru Kelas 3A	: Iya mbak, karena dengan adanya reward dapat membuat siswa semangat dalam menjawab soal. Sebenarnya reward itu ada banyak mbak akan tetapi saya lebih seringnya itu hanya dengan tepuk tangan dan memberikan pujian seperti bagus, hebat, luar biasa gitu mbak. Untuk saat unu reward dengan memberikan hadiah berupa barang atau makanan belum saya terapkan mbak.
Peneliti	: Apakah setiap akhir pembelajaran ibu melakukan evaluasi bu?
Guru Kelas 3A	: Iya mbak. Agar dapat mengetahui siswa paham atau tidak terhadap materi yang saya sampaikan, maka saya melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran mbak yaitu dengan meminta anak untuk mengerjakan soal.
Peneliti	: Apakah ibu setiap selesai pembelajaran melakukan penilaian?
Guru Kelas 3A	: Saya melakukan penilaian itu setiap akhir subtema mbak, untuk penilaian yang saya ambil itu ada 2 penilaian yaitu ada penilaian tes berupa penilaian pengetahuan dan penilaian non tes berupa penilaian keterampilan.
Peneliti	: Baik terimakasih nggih bu atas waktunya.
Guru Kelas 3A	: Iya mbak, sama-sama

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.06
 Judul : Wawancara dengan guru kelas 3C
 Informan : Guru Kelas 3C
 Tempat : Di ruang kelas 3
 Waktu : Hari Jum'at, 17 Desember 2021, jam 10.30 – 11.30

Pada hari Jum'at tanggal 17 Desember 2021, jam 10.30 – 11.30 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 3C pada pukul 10.30 sampai 11.30.

Peneliti	Assalamu'alaikum bu, sebelumnya perkenalkan saya Sinta bu mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Saya ingin meminta waktunya bu untuk wawancara.
Guru Kelas 3C	: Wa'alaikum salam mbak, iya mbak silahkan.
Peneliti	Apakah ibu Muttaqiyah menggunakan RPP bu untuk pedoman dalam pembelajaran?
Guru Kelas 3C	Iya mbak menggunakan RPP. Kalau untuk Ibu Muttaqiyah itu juga bikin RPP mbak karena kan RPP itu penting mbak untuk pedoman saat kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih terarah.
Peneliti	: Nggih bu. Apakah ibu mengetahui tentang media pohon pintar yang digunakan di kelas 3A. Kira-kira bagaimana nggih bu pendapat ibu mengenai media pohon pintar?
Guru Kelas 3C	: Iya mbak di tema 4 ini di kelas 3A menggunakan media pohon pintar. media pohon pintar itu cocok untuk diterapkan di SD apalagi di kelas rendah pasti anak-anak menjadi tertarik dan adanya media pohon pintar dapat membuat siswa menjadi lebih cepat dalam memahami pembelajaran
Peneliti	: Apakah diakhir pembelajaran Ibu Muttaqiyah melakukan evaluasi pembelajaran bu?

Guru Kelas 3C	: saya dan bu muttaqiyah itu sama-sama melakukan evaluasi ketika diakhir pembelajaran mbak, jadi dengan adanya evaluasi dapat mengetahui pemahaman anak
Peneliti	: Baik bu Terimakasih atas waktunya nggih.
Guru Kelas 3C	: Iya mbak. Sama-sama.

Lampiran 4***FIELD- NOTE OBSERVASI***

Kode : O.01
Judul : Observasi meminta izin penelitian
Informan : Kepala sekolah
Tempat : Ruang kepala sekolah
Waktu : Selasa, 16 November 2021 jam 09.00 WIB

Deskripsi data:

Pada hari Selasa tanggal 16 November pagi yang cerah tepatnya pada pukul 09.00 peneliti berkunjung di MIN 1 Karanganyar. Peneliti menemui bapak kepala sekolah yaitu Bapak Suyamto. Tok,,tok,,tok. Assalamu'alaikum peneliti memasuki ruang kepala sekolah disambut dengan senyum yang begitu ramah oleh bapak Suyamto. Wa'alaikum salam silahkan masuk mbak. Kemudian peneliti masuk ke ruangan kepala sekolah peneliti menyampaikan maksud berkunjung ke MIN 1 Karanganyar yaitu untuk meminta izin melakukan observasi dan penelitian di MIN 1 Karanganyar untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Bapak suyamto kemudian memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 1 Karanganyar dan langsung membuat surat izin penelitian.

FIELD- NOTE OBSERVASI

Kode : O.02
Judul : Observasi proses pembelajaran
Informasi : Guru Kelas 3A
Tempat : Ruang kelas 3A MIN 1 Karanganyar
Waktu : Rabu 1 Desember 2021 jam 07.00 – 09.30

Deskripsi data:

Hari Rabu tanggal 1 Desember 2021 jam 07.00 peneliti menuju ruang kelas 3A. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas 3A MIN 1 Karanganyar. Guru yang mengajar adalah wali kelas 3A. Peneliti mengamati proses pembelajaran siswa semangat mengikuti pembelajaran dan kelas dalam kondisi tenang.

Dalam proses pembelajaran tersebut, pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian menyapa dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selesai berdo'a guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini, sebelum memasuki materi guru memberikan apersepsi yaitu berupa pertanyaan tentang materi hari sebelumnya, dan menanyakan apa yang sudah dipelajari.

Sekitar 5 menit berlalu, kemudian guru melanjutkan dengan menyampaikan materi pelajaran. Pada materi bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah guru menggunakan media yaitu media pohon pintar. Media ini bentuknya menyerupai pohon asli. Media pohon pintar digunakan untuk memudahkan dalam menyampaikan materi.

Guru menjelaskan bahwa perkalian sifatnya adalah komutatif atau pertukaran dan perkalian adalah kebalikannya dari pembagian. Pertama guru menjelaskan dengan menggunakan media pohon pintar setelah siswa paham

kemudian guru meminta salah satu siswa untuk mencoba menyelesaikan soal yang diberikan dengan mengaplikasikan ke pohon pintar. Jika siswa menjawab dengan benar kemudian guru memberikan reward yang berupa pujian bagus, hebat dan luar biasa serta guru juga memberikan tepuk tangan agar siswa merasa senang dan tetap semangat mengikuti pembelajaran.

Diakhir pembelajaran guru meminta siswa mengerjakan latihan soal yang ada dibuku. Setelah siswa selesai mengerjakan guru menutup pembelajaran dengan memberikan penguatan materi kemudian dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, selesai berdo'a guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Lampiran 5

DOKUMENTASI



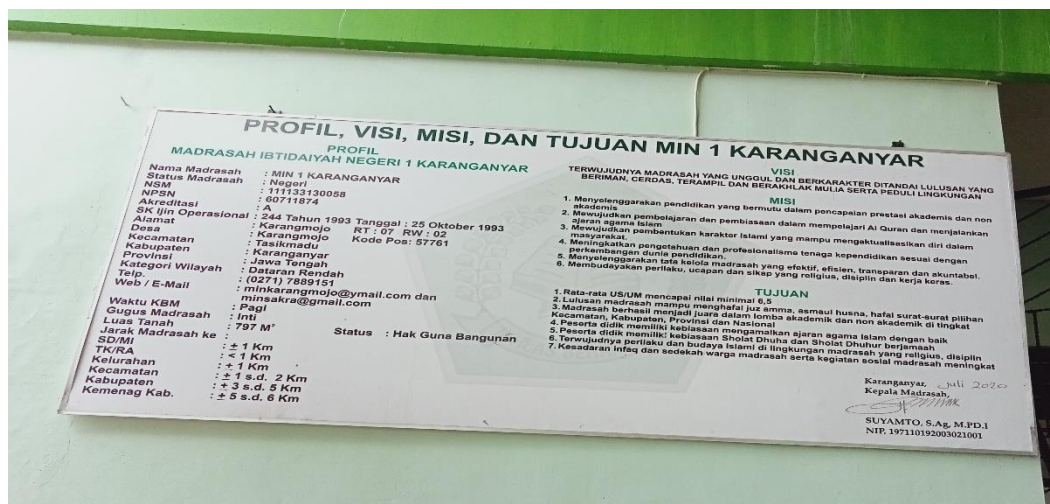
Gambar. 1

Gedung Sekolah MIN 1 Karanganyar



Gambar. 2

Masjid Ja'mi di MIN 1 Karanganyar



Gambar. 3

Profil, visi, misi dan tujuan MIN 1 Karanganyar



Gambar. 4
Guru menggunakan media pohon pintar



Gambar. 5
Media pohon pintar



Gambar. 6
Siswa maju mengerjakan soal



Gambar. 7
Wawancara guru kelas 3C



Gambar. 8
Wawancara guru kelas 3A



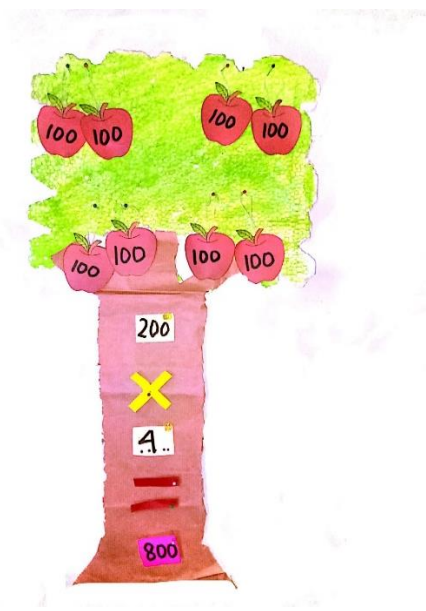
Gambar. 9
Wawancara siswa kelas 3A



Gambar. 10
Wawancara siswa kelas 3A



Gambar. 11
Wawancara siswa kelas 3A



Gambar. 12
Media Pohon Pintar



Gambar. 13
Media Pohon Pintar



Gambar. 14
Siswa mengerjakan latihan soal



Gambar. 15
Siswa memperhatikan guru

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGANYAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KARANGANYAR
Ds. Karangmojo, Tasikmadu, Karanganyar
Telp. (0271)7889151 ✉ 57761
Email: minkarangmojo@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

NO.B. 356/Mi.11.55/PP.00.1/11/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MIN 1 Karanganyar ,Bersama surat ini memberikan izin kepada :

Nama : Sinta Devi Lestari
NIM : 183141018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 7

Untuk melaksanakan penelitian di MIN 1 Karanganyar dalam rangka penyelesaian tugas akhir/Skripsi yang berjudul : IMPLEMENTASI MEDIA POHON PINTAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS 3A MIN 1 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022 Yang akan dilaksanakan mulai tanggal 16 Nopember 2021 sampai selesai .setelah melaksanakan penelitian ,yang bersangkutan dimohon untuk membuat laporan hasil penelitian

Demikian surat izin penelitian ini dibuat,agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Karanganyar, 16 Nopember 2021
Kepala MIN 1 Karanganyar

Suyamto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197110192003021001

Lampiran 7

HASIL TURNITIN

SKRIPSI Sinta Devi Lestari (Implementasi Media Pohon Pintar)

ORIGINALITY REPORT

6 %	6 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1 %
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
7	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
8	docplayer.info Internet Source	1 %
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 3 /1
 Tema : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)
 Sub Tema : Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.1	Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Memahami ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis

		3.10.2 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, dengan tepat. 3.10.3 Menganalisis ungkapan atau kalimat saran dengan tepat.
4.1	Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri	4.10.1 Menyajikan ungkapan atau kalimat saran dengan tepat. 4.10.2 Menuliskan kalimat saran, dengan tepat. 4.10.3 Menyebutkan kalimat saran, dengan tepat.

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Mengetahui suatu bilangan sebagai selisih bilangan cacah. 3.3.2 Mengidentifikasi dua bilangan cacah yang hasil kalinya diketahui dengan tepat. 3.3.3 Menganalisis dua bilangan cacah yang hasil alinya diketahui
4.3	Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3.1 Menentukan dua bilangan yang selisihnya sudah diketahui dengan benar. 4.3.2 mempraktikkan perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat. 4.3.3 Mendiskusikan hasil praktik perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan.

Muatan: SBdP

NO	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif	3.1.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif. 3.1.2 Mengidentifikasi bidang dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan tepat. 3.1.3 Menganalisis unsur karya dekratif yaitu bidang dan warna.

4.1	Membuat karya dekoratif	4.1.1 Mempraktikkan pembuatan karya dekoratif. 4.1.2 Memeragakan penggunaan bidang dan warna dasar dalam pembuatan karya dekoratif. 4.1.3 Mendiskusikan hasil praktik pembuatan karya dekoratif.
-----	-------------------------	--

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, dengan tepat
2. Dengan mengamati teks tentang masalah, siswa dapat menuliskan kalimat saran, dengan tepat
3. Dengan mengamati masalah dalam cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang hasil kalinya diketahui dengan tepat
4. Dengan mengamati contoh, siswa dapat membuat perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi bidang dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan tepat
6. Dengan mengenal bidang dan warna dasar, siswa dapat membuat karya dekoratif dengan tepat
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

D. MATERI

1. Teks tentang ungkapan atau kalimat saran.
2. Contoh soal cerita perkalian dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri.
3. Gambar karya dekoratif.
4. Langkah- langkah pembuatan karya dekoratif.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning, Project based Learning, Problem based Learning, and HOTS</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah, demonstrasi
Media	: Pohon Pintar

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 6. Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman pembuka. Minta mereka memberikan pendapat mengenai gambar tersebut. 7. Guru menyampaikan bahwa dalam minggu ini mereka akan membahas beberapa permasalahan yang terkait dengan hidup bertetangga. 	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Mintalah siswa menyebutkan apa arti tetangga. Mintalah siswa menyebutkan apa saja yang ada di lingkungan rumah mereka. Tanyakan apakah tetangga selalu harus orang? Misalnya Udin adalah tetanggaku. Apakah gedung atau tempat- 	140 Menit

tempat tertentu yang berada di dekat tempat tinggal kita dapat disebut tetangga? Mintalah siswa menyebutkan arti tetangga. Jadikan definisi tetangga pada KBBI sebagai patokan, yaitu orang (rumah) yang rumahnya berdekatan atau sebelah menyebelah.

- Beri kesempatan beberapa siswa berbagi cerita tentang tetangga yang dikenalnya.
- Mintalah siswa mengamati teks percakapan pada buku.
- Beri kesempatan beberapa siswa membaca teks secara berpasangan. Pastikan mereka membaca dengan lancar dan percaya diri.
- Setelah kegiatan membaca teks selesai, mintalah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku.

(Critical Thinking and Problem Solving)
(Remembering, Understanding)



Ayo Membaca

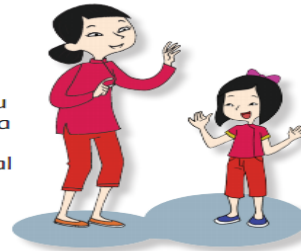


Orang yang tinggal di dekat rumahmu disebut tetangga. Apakah kamu mengenal tetanggamu?
Ceritakanlah!

Bacalah percakapan Lani dan ibunya berikut ini!


Tetangga Baru

- Lani : Ibu, aku mempunyai teman baru. Sudah hampir seminggu dia tinggal di dekat rumah kita.
- Ibu : Bagus sekali, nak! Kamu pasti sangat senang.
- Lani : Tentu, ibu. Ibu Guru berpesan sebaiknya kita mengenal tetangga. Mengetahui tetangga adalah kewajiban kita.
- Ibu : Betul sekali, nak. Mereka juga mempunyai hak untuk dikenal. Apakah kamu senang mengenalnya, nak?



Ayo Mencoba

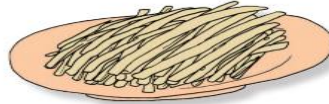
- Ajukan contoh permasalahan dan mintalah siswa memberi saran pemecahannya. Misalnya, Ibu hendak menyiapkan sarapan. Ibu tidak memiliki beras untuk dimasak. Apa saranmu? Bisa jadi sarannya memasak apa yang ada di rumah, seperti kentang atau telur. Atau pergi ke warung membeli sarapan siap makan. Atau bisa juga ke tetangga

	<p>sebelah atau saudara yang berdekatan untuk meminjam beras. Ajari siswa bahwa satu permasalahan dapat diatasi dengan berbagai cara. Mereka dapat memilih cara yang paling tepat untuk mereka. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation, HOTS</i>) (<i>Remembering, Understanding, Applying</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minta juga siswa membuat masalah dan teman-temannya memberi alternatif pemecahannya. • Mintalah siswa membaca teks singkat tentang masalah. Minta siswa untuk menuliskan saran pemecahan dari setiap masalah. • Jika memungkinkan mintalah siswa berbagi saran yang diberikan. Saran-saran siswa kemungkinan akan sangat beragam. Dengan mendengarkan saran teman-temannya siswa akan belajar bahwa banyak cara untuk memecahkan satu permasalahan. <p>Ayo Mencoba </p> <p>Bacalah pernyataan berikut! Berilah saran!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lani mempunyai tetangga baru. Lani belum mengenalnya. Apa saranmu untuk Lani? _____ 2. Tetangga Lani baru saja menempati rumah barunya. Dia belum berkenalan dengan tetangganya. Apa saranmu untuknya? _____ 3. Lani harus dapat memulai perkenalan. Lani belum tahu cara memulai perkenalan. Apa saranmu? _____ 4. Lani bertemu dengan ibu Dayu di jalan. Apa yang seharusnya Lani lakukan? _____ 5. Senangkah kamu mempunyai tetangga? Apa yang seharusnya kamu lakukan kepada tetanggamu? _____ <p style="text-align: right;">Subtema 3: Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga 97</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mintalah siswa mengamati cerita pada buku. Tanyakan kepada siswa apakah mereka memahami maksud cerita? Ajak siswa berlatih terlebih dahulu dengan bilangan yang kecil. Setelah beberapa kali berlatih, minta siswa mengerjakan soal cerita pada bukU. (Mandiri) (<i>Remembering, Understanding, Applying</i>) 	
--	--	--

Ayo Berlatih



Lani dan ibunya ingin berkunjung ke rumah tetangga baru mereka. Ibu membuat kue bawang untuk dibawa. Jumlah kue bawang ibu sebanyak 800 batang. Ibu meletakkan kue bawang ke dalam empat buah toples. Masing-masing toples terisi kue bawang yang sama banyak. Berapa kemungkinan toples yang digunakan? Berapa isi kue bawang di masing-masing toples?



Jawab:

Banyaknya toples dikali banyaknya kue bawang dalam tiap toples sama dengan 800 kue bawang

98

Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Mencoba

- Mintalah siswa mengamati kembali cerita. Lalu ajak mereka untuk membuat cerita seperti cerita tersebut dengan bilangan yang berbeda.
- Siswa mengerjakan beberapa alternatif permasalahan.
- Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa diingatkan untuk banyak berlatih di rumah dan bisa membuat cerita sendiri.

(Remembering, Understanding, Applying)

Ayo Mengamati

- Mintalah siswa mengamati ruang kelasnya. Tanyakan bentuk-bentuk bangun datar apa saja yang mereka temukan di kelas. Siswa diminta mengingat-ingat bentuk-bentuk bangun datar yang ada di rumah mereka atau rumah tetangga mereka.
- Mintalah siswa menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar dimaksud. Bantu siswa untuk menjawab dengan menunjuk jendela, pintu, jam dinding dan bentuk lain yang ada di kelas.
- Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk bangun datar pada buku. Minta mereka menjawab pertanyaan pada buku berkaitan dengan bentuk dan warna dasar.

(Critical Thinking)

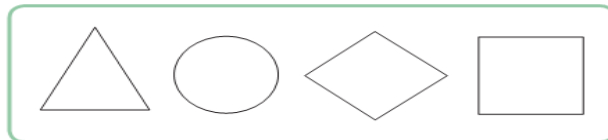
(Remembering, Understanding)

Ayo Mengamati



Lani senang mengamati rumah tetangganya. Lani melihat di setiap rumah terdapat berbagai bentuk bangun datar. Bentuk-bentuk bangun datar apa saja yang sudah kamu ketahui?

Amati bentuk bangun datar di bawah ini!
Warnailah dengan warna merah, kuning, hijau dan biru! Gunakan pensil warna!



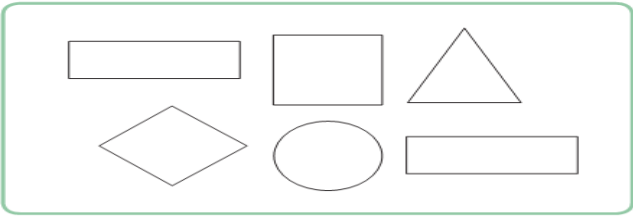


100

Buku Siswa SD/MI Kelas III

Ayo Mencoba

- Siswa membaca teks pengantar kegiatan.
- Minta mereka menyiapkan peralatan menggambar. Minta mereka menggambar sesuai arahan yang adapada buku siswa.
- Siswa menggambar bentuk-bentuk dan mewarnainya sesuai keinginannya.
- Beri kesempatan kepada siswa menggambar sesuai dengan kreasinya sendiri berdasarkan tema pembelajaran hari itu.

(Remembering, Understanding, Applying)

	 <p>Ayo Mencoba </p> <p>Lani juga mengamati warna-warna cat tembok rumah tetangganya. Lani pun menjadi terinspirasi untuk berkreasi. Lani ingin berkreasi dengan bentuk bangun datar dan warna yang ia lihat. Ia menggunakan kertas gambar, penggaris, pensil, dan pensil warna.</p>  <p>Subtema 3: Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga 101</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk bekerja sama dan saling tolong-menolong dalam menjaga semua pemberian Tuhan. Apa yang diberikan Tuhan adalah milik bersama dan harus dijaga bersama-sama pula. • Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Pengetahuan
 - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks (latihan pada buku siswa)
 - Menyelesaikan masalah perkalian (latihan pada buku siswa)
 - Menyebutkan bentuk-bentuk geometri (latihan pada buku siswa)
2. Penilaian Keterampilan
 - Rubrik membaca

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Volume Suara	Suara terdengar jelas di semua kelas	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas	Suara tidak Terdengar
2	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak tepat.

- Rubrik menulis saran

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Penulisan	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, menggunakan	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

		tanda baca, tulisan jelas dan mudah terbaca			
2	Isi	Menuliskan lima saran yang sesuai dengan pernyataan	Menuliskan empat saran yang sesuai dengan pernyataan	Menuliskan tiga saran yang sesuai dengan pernyataan	Menuliskan dua saran yang sesuai dengan pernyataan, atau kurang

- Rubrik membuat permasalahan matematika

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Menentukan banyaknya kue	banyaknya kue antara 901-1000	banyaknya kue antara 701-900	banyaknya kue antara 501-700	banyaknya kue di bawah angka 500
2	Isi	Menuliskan lima kemungkinan jawaban	Menuliskan empat kemungkinan jawaban	Menuliskan tiga kemungkinan jawaban	Menuliskan dua atau kurang kemungkinan jawaban

- Rubrik membuat gambar dekoratif

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan Menggambar	Gambar memenuhi kertas	Hanya memenuhi dua aspek	Hanya memenuhi satu aspek	Tidak memenuhi kriteria

		gambar, bentuk dan kualitas garis baik, ukuran bagian- bagian pada gambar proporsional			
2	Pewarnaan	Bervariasi, harmonis, rapi, penuh	Memenuhi tiga Kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
3	Sikap tanggung jawab	Berinisiatif, komitmen pada tugas sampai selesai, menjaga kerapian, bersemangat	Memenuhi tiga Kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3
3. Contoh gambar karya dekoratif
4. Buku teks

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Karanganyar, ... November 2021
Guru Kelas 3 ,

Suyamto, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197110192003021001

Muttaqiyah, S.Pd.I
NIP. 197601272007012013

Lampiran 9

Data Guru dan Karyawan MIN 1 Karanganyar

No.	Nama	Jabatan
1	Suyamto, S.Ag, M.Pd.I	Kamad
2	Subehi, S.Pd	Guru
3	Sunarti, S.Ag	Guru
4	Masruhah, S.Ag	Guru
5	Nining Supriyanti, S.Pd.I	Guru
6	Sumarsi	Guru
7	Sunardi, S.Pd.I	Guru
8	Muttaqiyah, S.Pd.I	Guru
9	Suyuti, S.Pd.I	Guru
10	M. Syafi'i, S.Pd.I	Guru
11	Dimin, S.Pd.I	Guru
12	Sri Hartati, S.Pd	Guru
13	Istini, S.Pd.I	Guru
14	Anik Arini	Pegawai
15	Yuliati, S.Pd.I	Guru
16	Maksum Ali B, S.Pd.I	Guru
17	Nurul Qoyyimah, S.Ag	Guru
18	Nurul Fatimah, S.Pd	Guru
19	Sulistyo Widodo, S.Sos.I	Guru
20	Novi Yudhasari, S.Pd	Guru
21	Sri Suyani, S.Pd.I	Pegawai
22	Fanki Yuliyono	Penjaga
23	Yudhi Tri Hartanto, S.Pd	Guru
24	Anggun Juni M,S.Pd	Guru
25	Robiatmawati, S.Pd	Guru
26	Nur Laelatul M, S.Pd.I	Guru

27	Redha Zaumi Akbaria	Guru
28	Yuna Argadewi	Guru
29	Aris Kurniawan	Guru
30	Nurita Prahasti, S.Pd	Guru
31	Sri Sulastri, S.Pd	Guru
32	Handko Afdur Rouf	Kebersihan

(Sumber Data: Dokumen Arsip MIN 1 Karanganyar, 28 Februari 2022)

Data Siswa MIN 1 Karanganyar

Kelas	Rombongan Belajar (Rombel)	Siswa		
		L	P	Jumlah
I	4	51	61	112
II	5	79	61	140
III	3	47	55	102
IV	3	50	44	94
V	3	44	55	99
VI	3	49	44	93
Jumlah	21	320	320	640

(Sumber Data: Dokumen Arsip MIN 1 Karanganyar 28 Februari 2022)

**DAFTAR NAMA SISWA
MIN 1 KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Wali Kelas : Muttaqiyah, S.Pd.I

Kelas : 3A

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Air Nakhla Vino Yogaswara	L
2	Aira Yuki Anjar Ramadhani	L
3	Althafa Aqilananda	P
4	Alya Zahira	P
5	Amabel Nasywah Shintawati	P
6	Andara Natasha Destiana	P
7	Anzalna Alfi Nurramadhan	L
8	Atsani Harun Yahya	P
9	Aura Anggunia Azdhani	P
10	Auxilliya Krisgian Syah Putri	P
11	Azahra Fahrizal Rifani	P
12	Berliana Niti Laksana	P
13	Challysta Zahra Nur Kharimah	P
14	Chalysta Sahaya Salsabila	P
15	Chayra Sarisa Valenisa	P
16	Dzaki Taufiq Hafizhoh	L
17	Fayiz Ammar Al Rasyid	L
18	Fidela Verda Xilina	P
19	Ichsan Ahmad Syabani	L
20	Iqbal Purwanto	L
21	Kalila Atqa Zhafira	P
22	Kayla Azzahra Ramadhani	P
23	Mirza Zulfikar Wibowo	L
24	Muhammad Faqih Al Madani	L
25	Muhammad Khusnil Mubarak	L
26	Muhammad Rayhan Assidiq	L
27	Naufal Faeyza Darwanto	L
28	Nayla Aulia Zahra	P
29	Wening Saraswati	P

Laki-laki : 12

Perempuan : 17